Harian Umum
Media Sriwijaya
Bersama Kita Bisa
media sriwijaya.com
SENIN, 7 SEPTEMBER 2026 | Info redaksi/Iklan : Email : mediasriwijayanews@gmail.com Telpon : 0815 3205 0781 | Harga Eceran : Rp 8.000

KUALITAS UDARA

Kategori Berbahaya

PM2.5 Tembus 618,6 | Wilayah Palembang



PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA – Kualitas udara di Palembang mencapai kategori berbahaya pada Minggu (6/9/2026) dini hari. Berdasarkan data BMKG, konsentrasi partikulat halus PM2.5 di Stasiun Talang Betutu mencapai 618,6 mikrogram per meter kubik, sedangkan di Stasiun Musi 2 tercatat puncaknya 375,1 mikrogram per meter kubik.

Lonjakan polusi terjadi bersamaan dengan kabut asap yang menyelimuti hampir seluruh wilayah Sumatra Selatan pada 5–6 September 2026. Pantauan regional Haze Situation juga mendeteksi sebaran asap di sebagian besar wilayah provinsi.

Data riwayat PM2.5 menunjukkan kualitas udara mulai memburuk sejak tengah malam dan mencapai titik tertinggi antara pukul 00.00-04.00 WIB. Dilansir dari laman IDN Times.

Stasiun Talang Betutu menjadi lokasi dengan konsentrasi tertinggi. Pada pukul 01.00 WIB, PM2.5 tercatat 618,6 mikrogram per meter kubik, kemudian masih bertahan pada kategori berbahaya hingga sekitar pukul 04.00 WIB sebelum berangsur menurun.

Sementara itu, Stasiun Musi 2 mencatat pola yang serupa. Konsentrasi PM2.5 meningkat dari kategori tidak sehat menjadi sangat tidak sehat, lalu mencapai 375,1 mikrogram pe meter kubik pada pukul 03.00 WIB. Setelah pukul 09.00 WIB, kualitas udara di kedua stasiun mulai membaik dan turun ke kategori sedang.

Perbedaan nilai antara Talang Betutu dan Musi 2 menunjukkan bahwa distribusi asap di Palembang tidak merata, dengan wilayah Talang Betutu mengalami paparan partikulat yang lebih tinggi dibandingkan dengan kawasan Musi 2.

Citra satelit NASA pada 5 September 2026 juga memperlihatkan sebaran kabut asap yang membentuk pita memanjang dari Musi

Bersambung ke halaman 11



Kualitas udara di Palembang mencapai kategori berbahaya. Berdasarkan data BMKG, konsentrasi partikulat halus PM2.5 di Stasiun Talang Betutu mencapai 618,6 mikrogram per meter kubik, sedangkan di Stasiun Musi 2 tercatat puncaknya 375,1 mikrogram per meter kubik. FOTO_IST

INFLASI SUMSEL CAPAI 2,60 PERSEN

Periode Agustus 2026
Harga Ayam dan Beras Pemicu

PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA - Inflasi Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) pada Agustus 2026 tercatat 0,06 persen secara bulanan (month-to-month/mtm). Sementara secara tahunan (year-on-year/yoy), inflasi Sumsel mencapai 2,60 persen. Angka tersebut sedikit meningkat dibandingkan inflasi tahunan pada periode sebelumnya yang berada di level 2,50 persen.



Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) Sumatera Selatan, Bambang Pramono, mengatakan kenaikan inflasi tersebut masih dalam batas wajar. Menurutnya, kondisi tersebut menunjukkan stabilitas harga kebutuhan pokok di Sumsel

Bersambung ke halaman 11

Tol Palindra Buka Tutup Jalur

Jarak Pandang Tol Kayuagung 200 Meter

OGAN ILIR, MEDIASRIWIJAYA - PT Waskita Sriwijaya Tol (WST) mengimbau seluruh pengguna Jalan Tol Kayuagung–Palembang untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi dampak asap kebakaran hutan dan lahan (karhutla), khususnya di sejumlah titik yang berpotensi memengaruhi jarak pandang pengguna jalan.

Pantauan pada Minggu (6/9/2026) pukul 08.00 WIB, kondisi jarak pandang di sepanjang Jalan Tol Kayuagung–Palembang masih terpantau di atas 200 meter. Pihak WST memastikan kondisi tersebut, lalu lintas masih dapat dilayani secara aman, normal, dan terkendali. "Hingga saat ini tidak terdapat

Bersambung ke halaman 11



Pihak Hutama Karya memberlakukan buka-tutup jalur di Gerbang Tol Palembang pada Ruas Tol Palembang–Indralaya pada Minggu (06/09/2026), sekitar pukul 05.45–07.15 WIB. FOTO_IST

Siaga Karhutla, Gandakan Pasukan

Polda Sumsel | Paslap 1.000 Personel



Polda Sumatera Selatan meningkatkan kekuatan personel penanganan karhutla dari 548 menjadi 1.000 personel. FOTO_IST

PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA - Polda Sumatera Selatan meningkatkan kekuatan personel penanganan kebakaran hutan dan lahan (karhutla) dari 548 menjadi 1.000 personel.

Penebalan kekuatan tersebut dilakukan sebagai langkah responsif menghadapi dinamika potensi karhutla sekaligus mempercepat pencegahan dan penanganan di wilayah rawan. Berdasarkan pantauan data satelit Badan Riset dan Inovasi

Bersambung ke halaman 11

36 Flight di SMB II Dibatalkan



Sampai dengan pukul 20.56 informasi resmi dari pihak Humas Bandara SMB II Palembang, ada 36 flight di Bandara SMB II Palembang yang dibatalkan. FOTO_IST

PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA - Sampai dengan pukul 20.56 informasi resmi dari pihak Humas Bandara SMB II Palembang, ada 36 flight di Bandara SMB II Palembang yang dibatalkan. "Sampai dengan mala mini 36 flight. 18 std, keberangkatan, 18.sta, kedatangan," ujar Humas Bandara SMB II Palembang, Nidia, Minggu (6/9) malam.

Adapun Flight Cancel due to Volcanic Ash Krakatau di Bandar Udara SMB II Palembang Tanggal 6 September 2026

Bersambung ke halaman 11





Bupati OKU Timur Salurkan Bantuan Alsintan dan Pompa Air

OKU TIMUR, MEDIASRIWIJAYA – Pemerintah Kabupaten OKU Timur bergerak cepat mengantisipasi ancaman kekeringan akibat fenomena cuaca ekstrem El Nino.

Bupati OKU Timur, Lanosin, menyerahkan secara simbolis ratusan unit bantuan sarana dan prasarana pertanian dari Kementerian Pertanian RI di Kantor Dinas Pertanian Kabupaten OKU Timur.

Bantuan yang disalurkan secara bertahap ini mencakup 223 unit pompa air, 55 unit irigasi perpompaan, 22 unit sumur bor, serta 40 unit perbaikan irigasi tersier demi memperkuat ketersediaan air.

Selain itu, guna memodernisasi pengolahan lahan, diserahkan pula 32 unit traktor roda 4, 30 unit traktor roda 2, puluhan mesin panen (combine harvester), hingga bantuan benih dan pupuk organik cair yang sebagian besar merupakan hasil karya anak bangsa.

Bupati OKU Timur, Lanosin, menyampaikan apresiasi mendalam atas sinergi Presiden RI, Kementerian Pertanian, serta Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan yang tanggap terhadap kebutuhan mendesak para petani di hilir.

"Kalau air tidak tersedia, petani akan kesulitan. Panas ekstrem dan keterbatasan air akibat El Nino ini harus kita lawan dengan mitigasi yang tepat. Bantuan ini sengaja kita arahkan untuk menjawab langsung kendala nyata yang dihadapi para kelompok tani di lapangan," ungkap Bupati Lanosin.

Bupati juga menegaskan agar seluruh bantuan mekanisasi ini dirawat bersama secara komunal oleh kelompok tani demi menjaga keberlanjutan produksi padi daerah.

Ia mengingatkan agar modernisasi teknologi pertanian tetap berjalan selaras dan seimbang dengan keterlibatan tenaga kerja lokal di pedesaan.

Plt Kepala Dinas Pertanian OKU Timur, Niswaturrohmah, menambahkan bahwa cuaca ekstrem berpotensi menurunkan angka produksi jika tidak diantisipasi sejak dini.

Melalui dukungan Alsintan ini, Dinas Pertanian bersama para penyuluh akan memacu langkah adaptasi mulai dari percepatan masa tanam, efisiensi pengairan sumur bor, hingga optimalisasi hasil panen untuk menjaga posisi OKU Timur sebagai salah satu lumbung pangan utama. **(*)**

OPINI

Ketika AI Membuat Tugas Anak Lebih Pintar, Apakah Anaknya Ikut Belajar?

Oleh: Ria Triayomi (Dosen PGSD, Universitas Katolik Musi Charitas)



Ada sesuatu yang sedang berubah dalam cara anak belajar. Dulu, ketika guru memberikan tugas, anak harus membuka buku, mencari informasi, bertanya kepada orang tua atau guru, membaca beberapa sumber, memahami persoalan, lalu menyusun jawabannya sendiri. Prosesnya mungkin lebih lambat. Jawabannya pun tidak selalu rapi. Bahkan tidak jarang masih terdapat kesalahan. Namun, justru dalam proses itulah anak belajar.Kini situasinya berbeda. Dengan beberapa kalimat perintah, kecerdasan artifisial atau artificial intelligence (AI) dapat menghasilkan jawaban yang rapi, sistematis, dan lengkap, bahkan terkadang tampak jauh lebih "pintar" daripada kemampuan anak yang mengumpulkan tugas tersebut. AI bukan lagi sekadar kemungkinan masa depan. Teknologi ini telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. OECD mencatat bahwa lebih dari sepertiga individu di negara-negara OECD telah menggunakan AI generatif pada 2025.

Di satu sisi, perkembangan ini patut disambut. AI membuka peluang besar bagi pendidikan. Teknologi ini dapat membantu menjelaskan konsep yang sulit, memberikan contoh, menyediakan umpan balik, membantu guru menyiapkan pembelajaran, dan membuka akses terhadap berbagai sumber belajar.

Tetapi ada pertanyaan yang jauh lebih penting: ketika AI membuat tugas anak terlihat lebih pintar, apakah anak tersebut benar-benar belajar? Pertanyaan ini menjadi semakin penting ketika AI mulai bersentuhan dengan pendidikan dasar. Pada jenjang sekolah dasar, anak bukan sekadar sedang belajar menemukan jawaban. Mereka sedang membangun fondasi cara berpikir: membaca, memahami, bertanya, membandingkan, menghubungkan informasi, memecahkan masalah, mengemukakan alasan, dan mempertanggungjawabkan apa yang diyakininya benar.

Karena itu, persoalan AI dalam pendidikan tidak cukup dijawab dengan pertanyaan, "Bolehkah anak menggunakan AI?" Pertanyaan yang lebih penting adalah: "Apa yang dilakukan anak setelah menggunakan AI?" Jawaban yang Baik Belum Tentu Menunjukkan Belajar yang Baik

Inilah salah satu jebakan terbesar pendidikan di era AI. Bayangkan seorang siswa sekolah dasar mendapatkan tugas menjelaskan mengapa sampah plastik dapat merusak lingkungan. Ia menggunakan AI, memperoleh jawaban yang lengkap, kemudian menyalinnya ke dalam tugas. Secara kasatmata, tugas tersebut mungkin sangat baik. Bahasanya tertata, informasinya banyak, dan kesimpulannya meyakinkan.

Namun, ketika guru bertanya, "Coba jelaskan dengan kata-katamu sendiri," anak tersebut justru kesulitan menjawab. Di sinilah kita perlu membedakan kualitas tugas dengan kualitas pembelajaran. AI dapat membantu menghasilkan produk yang lebih baik. Tetapi produk yang lebih baik tidak otomatis menunjukkan bahwa proses berpikir anak juga menjadi lebih baik. Persoalannya bukan semata-mata karena anak menggunakan AI, melainkan apakah AI digunakan untuk membantu anak berpikir atau justru menggantikan proses berpikirnya.

OECD dalam Digital Education Outlook 2026 menekankan bahwa AI generatif dapat mendukung pembelajaran apabila penggunaannya diarahkan oleh prinsip pedagogis yang jelas. Dengan kata lain, teknologi tidak dengan sendirinya menghasilkan pembelajaran yang baik. Cara teknologi digunakan tetap menentukan hasilnya.

Temuan penelitian juga mulai menunjukkan alasan untuk berhatihati. Sebuah studi terhadap 580 mahasiswa menemukan hubungan antara ketergantungan pada AI dan kemampuan berpikir kritis, dengan literasi informasi sebagai salah satu faktor yang memengaruhi hubungan tersebut. Memang, penelitian itu dilakukan pada mahasiswa, bukan anak sekolah dasar, sehingga tidak dapat langsung digeneralisasi kepada anak SD. Namun, pesannya relevan: semakin mudah teknologi mengambil alih pekerjaan kognitif, semakin penting kemampuan manusia untuk tetap memeriksa, menilai, dan memahami hasil yang diberikan teknologi.

Anak Tidak Cukup Hanya "Melek Digital"

Selama ini literasi digital sering dipahami sebagai kemampuan menggunakan perangkat, mencari informasi di internet, membuat konten, atau menggunakan aplikasi. Kemampuan tersebut tetap penting. Tetapi di tengah derasnya informasi dan hadirnya AI generatif, kemampuan menggunakan teknologi saja tidak lagi cukup.

Anak membutuhkan literasi digital yang kritis.

Ketika AI memberikan jawaban, anak perlu dibiasakan bertanya: Apakah jawaban ini benar? Dari mana informasinya? Apakah ada bagian yang keliru? Apakah jawabannya benar-benar sesuai dengan pertanyaan? Apakah ada sudut pandang lain?

Tentu, pertanyaan tersebut harus disesuaikan dengan usia dan perkembangan anak. Namun, prinsipnya sederhana: anak tidak boleh dibiasakan menerima jawaban hanya karena jawaban itu berasal dari teknologi. UNESCO melalui AI Competency Framework for Students menempatkan pemahaman tentang AI, etika, penerapan AI, serta kemampuan menciptakan dengan AI sebagai bagian dari kompetensi peserta didik. Artinya, pendidikan AI bukan sekadar mengajarkan cara menggunakan alat, tetapi juga bagaimana memahami dan menggunakannya secara bertanggung jawab.

Anak perlu dibiasakan melalui proses sederhana: mengakses informasi, memahami, memeriksa, membandingkan, menyimpulkan, lalu menciptakan. Dalam proses tersebut, AI boleh hadir. Tetapi AI tidak boleh mengambil seluruh prosesnya. Jangan Sampai Sekolah Hanya Menjadi Lebih Digital, tetapi Tidak Lebih Bermakna. Kehadiran teknologi di sekolah sering kali identik dengan digitalisasi. Buku diubah menjadi PDF, tugas dikumpulkan melalui platform digital, video digunakan dalam pembelajaran, dan kuis dilakukan secara daring.

Semua itu memang bentuk pemanfaatan teknologi. Namun, apakah sekolah yang semakin digital otomatis menghasilkan pembelajaran yang semakin baik? Belum tentu. Teknologi bukan tujuan pendidikan. Teknologi adalah alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Karena itu, sekolah perlu bergerak dari sekadar "menggunakan teknologi" menuju "menggunakan teknologi untuk memperbaiki pembelajaran."

Guru tidak harus selalu menggunakan teknologi paling canggih. Teknologi sederhana pun dapat bermakna apabila membantu anak memahami konsep, mengeksplorasi lingkungan, bekerja sama, memecahkan masalah, mengembangkan kreativitas, dan merefleksikan pengalaman belajar. Sebaliknya, teknologi paling canggih pun kehilangan makna apabila hanya membuat anak semakin mudah mendapatkan jawaban tanpa memahami bagaimana jawaban tersebut diperoleh. UNICEF juga menekankan pentingnya mengarahkan teknologi digital untuk meningkatkan hasil belajar dan keterampilan, bukan sekadar memperluas penggunaannya.

Guru Justru Semakin Penting

Ada kekhawatiran bahwa perkembangan AI akan mengurangi peran guru. Saya justru melihat sebaliknya. Ketika mesin semakin mudah menghasilkan informasi, peran guru menjadi semakin penting sebagai perancang pengalaman belajar.

Guru perlu merancang aktivitas yang membuat anak mengalami proses berpikir. Setelah memperoleh penjelasan dari AI, misalnya, anak dapat diminta membandingkannya dengan buku pelajaran, mencari contoh dari lingkungan sekitar, menemukan bagian yang kurang tepat, menggambarkan kembali konsep tersebut, atau menjelaskannya dengan bahasa sendiri. ***Dengan cara seperti itu, AI menjadi bagian dari proses berpikir, bukan pengganti proses berpikir.***

Guru di era AI dituntut mampu menjawab pertanyaan yang lebih sulit: kapan anak perlu menggunakan AI, kapan harus berpikir sendiri, dan bagaimana keduanya dapat dipadukan? Jangan Larang AI, tetapi Jangan Serahkan Pembelajaran kepada AI Karena itu, pendidikan tidak perlu mengambil posisi ekstrem. Kita tidak harus buru-buru mengatakan bahwa AI harus dilarang dari sekolah. Tetapi kita juga tidak boleh menyerahkan proses belajar anak kepada AI.

Yang diperlukan adalah aturan penggunaan yang jelas, sesuai usia, tujuan pembelajaran, dan perkembangan anak. Untuk tugas tertentu, anak mungkin perlu mengerjakan tanpa AI agar guru dapat melihat kemampuan dasarnya. Pada tugas lain, AI dapat digunakan sebagai sumber pembanding atau teman berdiskusi. Yang penting, anak tetap harus mampu menjelaskan apa yang ia tulis.

Di sinilah penilaian juga perlu berubah. Jika guru hanya menilai produk akhir, AI akan semakin mudah mengambil alih proses belajar. Sebaliknya, jika guru menilai proses, argumentasi, kemampuan menjelaskan, kemampuan memeriksa informasi, refleksi, kreativitas, dan kemampuan mempertanggungjawabkan jawaban, ruang bagi anak untuk berpikir akan tetap terbuka.

Pada Akhirnya, Anak Tetap Harus Menjadi Pembelajar

Pendidikan dasar bukan kompetisi untuk menghasilkan anak yang paling cepat menemukan jawaban. Pendidikan adalah proses membentuk manusia yang mampu memahami persoalan, berpikir kritis, mengambil keputusan, bekerja sama, berkreasi, berkomunikasi, dan bertanggung jawab.

AI dapat menjadi peluang besar untuk membantu mencapai tujuan tersebut. Tetapi AI juga dapat menjadi persoalan ketika kemudahan memperoleh jawaban membuat anak kehilangan kesempatan untuk bertanya, mencoba, salah, memperbaiki kesalahan, dan menemukan pemahamannya sendiri.

Padahal, sering kali justru melalui proses yang tidak sempurna itulah pembelajaran terjadi. Anak yang salah menjawab lalu memperbaiki kesalahannya mungkin sedang belajar lebih banyak daripada anak yang langsung memperoleh jawaban sempurna.

UNICEF mengingatkan bahwa penggunaan AI bagi anak membawa peluang sekaligus risiko, termasuk persoalan privasi, keselamatan, diskriminasi, dan ketimpangan. Karena itu, kepentingan terbaik anak harus tetap menjadi pertimbangan utama.

Maka, keberhasilan teknologi dalam pendidikan tidak seharusnya diukur dari seberapa banyak aplikasi yang digunakan sekolah atau seberapa sempurna jawaban yang dihasilkan AI. Ukuran yang jauh lebih penting adalah: apakah setelah menggunakan teknologi, anak menjadi lebih mampu bertanya, memeriksa, memahami, berpikir, mencipta, dan bertanggung jawab?

Jika jawabannya ya, teknologi telah menjadi bagian dari pembelajaran. Namun, jika teknologi hanya membuat tugas anak semakin pintar sementara anaknya sendiri semakin jarang berpikir, kita perlu berhenti sejenak. Sebab sekolah bukan tempat untuk menghasilkan jawaban yang sempurna. Sekolah adalah tempat anak belajar mengapa sebuah jawaban dianggap benar, bagaimana membuktikannya, kapan harus meragukannya, dan bagaimana menemukan jawaban yang lebih baik. Dan mungkin, di tengah euforia AI yang semakin pintar, pertanyaan paling penting justru tetap sederhana: Ketika AI mengerjakan tugas anak, sebenarnya siapa yang sedang belajar anak atau AI? ***

Media Sriwijaya

Penerbit : PT. Media Sriwijaya Anugerah
No.511.3/SIUP/103/KEMUNING/2018
Penasihat Hukum : Hj.Nurmalah, SH, MH
Ombudsman : Prof. Dr.H.Sulbahri Madjir, MM,

Alamat Redaksi : Jalan Letnan Simanjuntak,
Kemuning Palembang 30127 Telpon : 0711 5730878
E-mail : mediasriwijayanews@gmail.com
Pelindung/Penasehat : M. Arwadi.MA, SH, MH, C. Me

Pemimpin Umum/Perusahaan/Pemimpin Redaksi : Saftarina
Penanggung Jawab Halaman : Saftarina
Redaktur Pelaksana : Elan Aryansyah
Keuangan : Sarah

Sirkulasi : Arman Maulana, Yogi Witanto
Layouter : Kms A Jauhari, Andre, Fahreza
Wartawan : Yanti, Daris A (Kontributor), Rodiah Juniarti, Nurul Hijrah, Jaini, Ari (Kontributor), Drs, Amrullah Murodi (Kontributor).
Kepala Biro Prabumulih (Gelumbang/ Rambang, Lubai, Lematang): **Wartawan Daerah :** (Prabumulih), Bibi (PALI), Adib (Muaraenim), (Lahat), (Pagaralam), (MURA, MURATARA, Lubuklinggau), (Empat Lawang), (OKU Selatan), Supriadi (OKU Timur), (OKU), (OI), (OKI), (Musi Banyuasin), Budi (Banyuasin). Perwakilan Semarang / Jateng (Feni Kusumawati) Kepri : Sulis.
Harga Eceran : Rp 6.000,- Langganan : Rp 100.000,-/bulan daerah+ongkos kirim. Langganan PDF : Rp 90.000,-/bulan

Redaksi menerima tulisan dalam bentuk opini/artikel.
Kirimkan tulisan Anda ke e-mail redaksi dan sertakan copy identitas dan biodata diri.

Wartawan MEDIA SRIWIJAYA dalam menjalankan tugasnya dibekali ID Card (kartu identitas). Setiap Wartawan MEDIA SRIWIJAYA dilarang keras meminta, menerima dari narasumber dalam bentuk apapun. Bila diketahui atau ditemukan, mohon kepada semua pihak untuk segera menghubungi redaksi.

242 Lokasi Karhutbunlah Terdeteksi



Bupati Musi Banyuasin H M Toha Tohet SH mendampingi Gubernur Sumatera Selatan Dr H Herman Deru meninjau sejumlah titik kebakaran hutan, kebun dan lahan (karhutbunlah) di Kecamatan Lais, Kabupaten Musi Banyuasin, di Desa Tanjung Agung Timur. FOTO_IST

MUBA MEDIASRIWIJAYA– Bupati Musi Banyuasin H M Toha Tohet SH mendampingi Gubernur Sumatera Selatan Dr H Herman Deru meninjau sejumlah titik kebakaran hutan, kebun dan lahan (karhutbunlah) di Kecamatan Lais, Kabupaten Musi Banyuasin, Jumat (4/9/2026). Salah satu lokasi yang ditinjau berada di Desa Tanjung Agung Timur.

Peninjauan tersebut turut dihadiri Dandim 0401 Muba Letkol Inf Dimas Kurniawan, Asisten Bidang Pemerintahan dan Kesra Setda Muba H Ardiansyah SE MM PhD CMA, Kalaksa BPBD Muba Marko Susanto SSTP MSi, Plt Kadishub Muba M Hatta SE MM, Camat Lais Heru Kharisma SIP MSi, Forkopimcam Lais, para kepala desa, pemangku kepentingan serta masyarakat peduli api.

Kalaksa BPBD Muba Marko Susanto melaporkan, bahwa hingga saat ini karhutbunlah di Muba tercatat terjadi di 242 lokasi yang tersebar di 14 kecamatan dengan total luasan sekitar 228 hektare, sementara 75 lokasi sudah di tanggulangi. Kecamatan Bayung Lencir menjadi wilayah dengan jumlah lokasi terbanyak, yakni 44 lokasi, disusul Lais 43 lokasi, Sekayu 42 lokasi dan Sungai Keruh 31 lokasi.

Marko mengatakan, Pemkab Muba telah melakukan berbagai upaya pencegahan dan penanganan sesuai arahan Bupati Muba. Edukasi kepada masyarakat dilakukan sejak sebelum musim rawan karhutla, termasuk berkeliling kecamatan bersama unsur TNI dan Polri untuk mengingatkan warga agar tidak membuka lahan dengan cara membakar. Patroli terpadu dan ketika terjadi kebakaran, tim darat bersama TNI-Polri langsung melakukan pemadaman.

Bupati Muba H M Toha Tohet menyampaikan apresiasi atas kunjungan Gubernur Sumsel yang turun langsung melihat kondisi karhutbunlah di wilayah Muba. Ia berharap kehadiran Gubernur dapat menjadi tambahan semangat sekaligus menghasilkan langkah penanganan yang lebih efektif. "Terima kasih kepada Pak Gubernur yang sudah hadir langsung ke Kabupaten Muba. Semoga dengan peninjauan ini titik api di Kabupaten Muba terus berkurang dan tidak terjadi lagi," ujar Toha.

Menurut Toha, karhutbunlah yang terjadi di Muba tidak seluruhnya disebabkan oleh pembukaan lahan. Dari sejumlah lokasi yang ditemukan, terdapat indikasi lain seperti puntung rokok maupun faktor alam. Karena itu, penanganan perlu dilakukan dengan melihat kondisi dan penyebab kebakaran di lapangan.

Sementara itu, Gubernur Sumsel H Herman Deru mengatakan, hasil patroli udara menunjukkan hotspot tidak selalu identik dengan titik api. Api dapat telah padam, tetapi asap masih bertahan, terutama pada wilayah gambut. Kondisi tersebut membutuhkan penanganan dengan ketersediaan air yang cukup.

Deru juga meminta riwayat hotspot tiga tahun terakhir diinventarisasi untuk mengetahui desa-desa yang berulang mengalami karhutla. Ia mengusulkan pemberian penghargaan bagi desa yang berhasil mencegah karhutla serta sanksi bagi wilayah yang terus mengalami kejadian serupa. Kepala desa, camat, TNI dan Polri diminta terlibat dalam skema tersebut.

Selain penanganan kebakaran, Deru menyebut program cetak sawah dapat menjadi salah satu solusi mengelola lahan terbengkalai yang selama ini rawan terbakar. "Kejadian karhutla ini mayoritas di lahan terbengkalai. Kita harapkan dengan cetak sawah lahannya terkelola, menghindari karhutla dan pada akhirnya ekonomi tumbuh," ujarnya. **(*)**



Bupati Muba didamping Wabup Muba mengikuti tes urine, kegiatan itu dilakukan untuk memastikan pemerintahan yang dipimpinnya bersih dari penyalahgunaan narkotika oleh pejabat eselon. FOTO_IST

Bupati dan Wabup Jalani Tes Urine

MUBA, MEDIASRIWIJAYA- Bupati Muba H M Toha Tohet didamping Wabup Muba Abdur Rohman Husein mengikuti tes urine, kegiatan itu dilakukan untuk memastikan pemerintahan yang dipimpinnya bersih dari penyalahgunaan narkotika oleh pejabat eselon.

Selain itu, Sekda beserta seluruh pejabat Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lainnya sampai pimpinan BUMD menjalani tes urine. Kegiatan tersebut berlangsung di sela-sela rapat staf Pemkab Muba.

Bupati Muba H M Toha Tohet mengatakan tes urine merupakan langkah konkret untuk memastikan jajaran pemerintahan memiliki komitmen bersama dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan bebas dari narkoba.

"Tes urine ini merupakan bentuk komitmen kita untuk menciptakan lingkungan pemerintahan yang bersih dari narkoba. Kita ingin seluruh jajaran, terutama para pejabat, memberikan contoh yang baik kepada masyarakat," kata Toha.

Dia menegaskan aparatur pemerintah memiliki tanggung jawab memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Menurutnya, integritas dan profesionalisme aparatur harus berjalan seiring dengan terciptanya lingkungan kerja yang sehat.

"Pemerintahan harus memberikan keteladanan. Kita ingin seluruh pejabat dan aparatur bekerja secara profesional, bertanggung jawab, serta menjauhi segala bentuk penyalahgunaan narkotika," ujarnya.

Toha juga mengajak seluruh jajaran Pemkab Muba tidak hanya menjaga diri, tetapi turut melindungi keluarga dan lingkungan sekitar dari bahaya narkoba.

"Pencegahan harus dimulai dari diri sendiri. Mari kita jaga diri, keluarga, dan lingkungan kerja agar tetap sehat dan terbebas dari narkoba," pungkasnya. **(*)**



Wakil Bupati Banyuasin menyalurkan bantuan pangan beras pemerintah untuk alokasi bulan Juli, Agustus dan September 2026. FOTO_IST

Netta Indian Bagikan Bantuan Beras

BANYUASIN, MEDIASRIWIJAYA — Wakil Bupati Banyuasin Ir. Netta Indian, SP menyalurkan bantuan pangan beras pemerintah untuk alokasi bulan Juli, Agustus dan September 2026

Acara penyerahan secara simbolis ini dipimpin Wabub Netta yang berlangsung di dua desa yaitu Desa Taja Raya I dan Desa Taja Mulya, Kecamatan Betung, pada Kamis (3/9).

Kegiatan ini dihadiri Kepala Bulog, jajaran OPD terkait, jajaran Forkopimcam Sumbergempol, aparat desa, serta ratusan warga penerima manfaat. Setiap Penerima Manfaat menerima 10kg beras untuk satu bulan.

Pembukaan acara ditandai dengan penyerahan bantuan beras secara simbolis oleh Wabup Netta Indian kepada perwakilan warga penerima manfaat. Dalam sambutannya, Orang Nomor 2 di Kabupaten Banyuasin menyampaikan apresiasi serta rasa syukur atas terlaksananya penyaluran bantuan pangan dari pemerintah pusat ini.

Ia menegaskan bahwa program ini merupakan wujud nyata perhatian pemerintah pusat di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto untuk membantu masyarakat.

"Pemerintah Kabupaten Banyuasin menyalurkan bantuan pangan berupa beras kepada masyarakat. Ini merupakan program pemerintah pusat, pada saat ini Presiden Pak Prabowo. Bantuan pangan seperti ini tidak hanya di Desa Taja Raya 1 dan Taja Mulya saja, tetapi tersebar di wilayah lainnya," jelasnya.

Ir. Netta Indian, SP juga menekankan pentingnya menjaga kondusivitas, persatuan, dan semangat gotong royong di tengah masyarakat agar roda pemerintahan dan pelayanan publik berjalan optimal.

Mengingat banyaknya penerima manfaat di dua Desa, Wabup Netta mengimbau agar proses penyaluran bantuan tetap berjalan dengan tertib tanpa perlu berdesak-desakan.

Usai memberikan sambutan, kegiatan dilanjutkan dengan penyaluran bantuan secara teknis oleh petugas kepada seluruh penerima manfaat secara teratur hingga selesai. **(*)**

Bunda Literasi Banyuasin Hadiri Festival Literasi Sumsel



Bunda Literasi Kabupaten Banyuasin, menghadiri Festival Literasi Sumatera Selatan (Sumsel) dengan tema "Literasi Mengakar, Peradaban Sumsel Bersinar". FOTO_IST

PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA – Bunda Literasi Kabupaten Banyuasin, Nabila Askolani Putri, menghadiri Festival Literasi Sumatera Selatan (Sumsel) dengan tema "Literasi Mengakar, Peradaban Sumsel Bersinar" yang digelar di Ballroom The Sultan Convention Center, Sabtu (5/9/2026).

Festival Literasi ini menjadi wadah bagi masyarakat dan mahasiswa untuk mengem-bangkan kreativitas sekaligus memperkuat kearifan lokal melalui budaya membaca dan literasi.

Bunda Literasi Banyuasin, Nabila Askolani Putri bersama Kepala DKP, Plt. Sekdis Kominfo-SP, dan Pengurus PKK mengapresiasi pelaksanaan Festival Literasi Sumsel yang dinilainya menjadi momentum penting untuk memperkuat budaya membaca sekaligus menumbuhkan kecintaan generasi muda terhadap budaya daerah.

"Literasi bukan hanya tentang kemampuan membaca dan menulis, tetapi bagaimana kita mampu membuka wawasan, meningkatkan kreativitas dan pengetahuan, serta menerapkannya dalam kehidupan. Di tengah perkembangan teknologi yang begitu pesat, kita ingin generasi muda Banyuasin dan Sumsel mampu menjadi generasi yang maju dan berdaya saing, tetapi tetap mengenal dan mencintai akar budaya daerah," ujar Nabila.

Menurutnya, kemajuan teknologi dan keterbukaan informasi harus dimanfaatkan sebagai peluang untuk memperkenalkan kekayaan budaya Sumsel kepada masyarakat yang lebih luas.

Duta Literasi Sumsel juga menegaskan bahwa pembangunan peradaban dimulai dari manusia yang mau belajar dan membaca berbagai pengetahuan. Namun, kemajuan literasi harus tetap berakar pada identitas daerah dengan menjaga bahasa, budaya dan tradisi Sumsel.

Sementara itu, Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan Perpustakaan Nasional RI, Dr. Adin Bondar Pasaribu, S.Sos., M.Si., mengatakan perpustakaan hadir untuk meningkatkan martabat bangsa sekaligus mendukung revitalisasi bahasa dan penguatan standar perpustakaan.

"Pemerintah pusat juga terus memberikan dukungan terhadap pengembangan perpustakaan di Sumsel, baik melalui pembangunan fisik maupun program non-fisik", ujarnya.

Gubernur Sumsel, Herman Deru, mengapresiasi peran para duta, bunda dan bapak literasi yang telah berkontribusi dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Menurutnya, para penggerak literasi harus menjadi teladan dan mampu mengajak masyarakat menjadikan literasi sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

Sebagai informasi, Pemerintah Provinsi Sumsel meraih Penghargaan Financial Literacy Award (FLA) 2026 dari OJK dan Peringkat ke-3 Nasional Gemar Membaca.**(*)**



Bupati Banyuasin didampingi Sekretaris Daerah menerima audiensi sekaligus silaturahmi dari rombongan Perwira Siswa (Pasis) Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (Seskoad) LXVlll TNI Penyuluh Tahun 2026. FOTO_IST

Askolani Terima Audiensi Siswa Pasis Seskoad

BANYUASIN, MEDIASRIWIJAYA – Bupati Banyuasin Dr. H. Askolani, SH.,MH didampingi Sekretaris Daerah Ir. Erwin Ibrahim, S.T.,MM.,M. BA.,IPU ASEAN menerima audiensi sekaligus silaturahmi dari rombongan Perwira Siswa (Pasis) Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (Seskoad) LXVlll TNI Penyuluh Tahun 2026. Dalam rangka membahas penguatan kompetensi, strategi pencegahan, serta penanganan kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) di wilayah Kabupaten Banyuasin, yang berlangsung di Guest House Rumah Dinas Bupati Banyuasin, Kamis (3/9).

Audiensi tersebut menjadi bagian dari rangkaian kegiatan Pasis dalam menggali berbagai informasi dan masukan yang dibutuhkan untuk mendukung penyempurnaan tesis. Dalam kesempatan ini, Pemerintah Kabupaten Banyuasin turut memberikan gambaran terkait kondisi, potensi, serta berbagai dinamika pembangunan yang ada di daerah.

Askolani menyambut baik kedatangan para Pasis Seskoad dan mengapresiasi pelaksanaan audiensi tersebut dan berterima kasih atas kunjungan serta kolaborasi yang dilakukan oleh para siswa Seskoad. Ia berharap diskusi tersebut dapat menghasilkan berbagai masukan dan rekomendasi yang dapat diterapkan oleh Pemerintah Kabupaten Banyuasin dalam memperkuat mitigasi dan penanganan Karhutla.

"Terima kasih atas kolaborasinya. Kami sangat terbuka untuk mendapatkan masukan, terutama terkait apa saja yang diperlukan dan dukungan seperti apa yang bisa diberikan pemerintah daerah. Pemerintah daerah akan terus memperkuat komunikasi dengan berbagai pihak dalam menangani Karhutla," ujar Bupati.

Menurutnya, kegiatan ini menjadi ruang strategis untuk bertukar informasi sekaligus mempererat komunikasi antara Pemerintah Kabupaten Banyuasin dengan jajaran TNI, sehingga nantinya dapat memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga hutan sekaligus mencegah terjadinya kebakaran.

"Semoga hubungan dan sinergi yang telah terjalin bersama TNI dapat terus diperkuat, khususnya dalam mendukung terciptanya daerah yang aman, kondusif serta pembangunan yang berkelanjutan. Oleh karena itu Pemkab Banyuasin telah berupaya dalam penanggulangan karhutla dengan membentuk 4 posko terpadu di 4 kecamatan rawan karhutla dengan durasi 2 bulan di Agustus dan September di antara nya Rantau Bayur, Banyuasin lll, Sembawa, Suak Tapeh," jelasnya.

Sementara itu, Dosen Seskoad Kolonel Inf Sapta Budi Purnama menjelaskan fokus utama dalam audiensi ini adalah mendiskusikan upaya kolaboratif dan strategi komprehensif terkait penanganan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) di wilayah Kabupaten Banyuasin untuk saat ini yang diakibatkan oleh cuaca ekstrem. Kegiatan ini juga buat bekal pasis ketika menjabat unsur pimpinan bina kesatuan yang berkaitan dengan kebakaran hutan.

"Melalui kunjungan ini diharapkan dapat semakin mempererat hubungan kelembagaan antara Pemkab Kampar dan Seskoad, serta menghasilkan masukan-masukan konstruktif bagi penguatan kapasitas daerah dalam pencegahan dan penanggulangan Karhutla secara berkelanjutan," ungkapnya. **(*)**



Pemkab Muara Enim Salurkan 21,3 Ton Beras Cadangan Pangan Bagi 710 Keluarga

MUARA ENIM, MEDIASRIWIJAYA – Pemerintah Kabupaten Muara Enim secara resmi meluncurkan penyaluran bantuan beras dari Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) untuk periode Juli hingga September tahun 2026 di Desa Ujan Mas Lama, Kecamatan Ujan Mas, Jumat (04/09). Sebanyak 21,3 ton beras disalurkan untuk membantu 710 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di desa tersebut, guna menjaga stabilitas pangan sekaligus meringankan beban pengeluaran rumah tangga masyarakat.

Penyerahan bantuan dilakukan secara simbolis oleh Pelaksana Tugas Bupati Muara Enim, Ir. Hj. Sumarni, M.Si., didampingi sejumlah pejabat daerah, antara lain Kepala BPS Kabupaten Muara Enim, Mukti Riadi, S.S.T., M.Si., Pelaksana Tugas Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Ulir Amri, S.P., M.M., serta Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian, Vivi Mariani, S.Si., M.Bmd., Apt.. Penyaluran ini didasarkan pada Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Republik Indonesia dengan merujuk pada Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN).

Plt. Bupati Ir. Hj. Sumarni, M.Si. dalam sambutannya menyampaikan bahwa penyaluran bantuan beras CPP merupakan wujud nyata kepedulian pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat, sekaligus langkah konkret dalam menjaga stabilitas ketersediaan dan harga pangan di tingkat daerah.

"Bantuan ini adalah bukti perhatian pemerintah agar beban pengeluaran keluarga dapat sedikit teringan. Kami pastikan bantuan ini disalurkan tepat sasaran dan bermanfaat untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari warga," ujar Plt. Bupati.

Dalam kesempatan tersebut, Plt. Bupati memberikan instruksi tegas kepada Camat Ujan Mas, Hasman Hadi, S.IP., bersama Kepala Desa Ujan Mas Lama untuk bekerja sama secara sinergis dengan Perum Bulog dan PT. Pos Indonesia dalam mengawal ketat proses pendistribusian di lapangan. Pengawasan menyeluruh dipandang sangat penting guna menjamin setiap butir beras diterima langsung oleh keluarga yang berhak, tanpa ada penyimpangan maupun penundaan.

Plt. Bupati juga menyampaikan imbauan sekaligus peringatan tegas kepada seluruh penerima manfaat agar tidak menyalahgunakan bantuan beras yang telah diberikan. Secara khusus, ia melarang keras adanya perjualbelian bantuan tersebut kepada pihak lain.

"Saya tegaskan dengan tegas: bantuan ini untuk dikonsumsi sendiri, bukan untuk diperjualbelikan. Jika ditemukan adanya penerima yang menjual beras bantuan ini, maka Pemerintah Kabupaten Muara Enim tidak akan segan-segan mengambil langkah tegas dan akan menempuh jalur hukum sesuai peraturan yang berlaku," tegas Ir. Hj. Sumarni dengan nada serius.

Selain upaya penyaluran dan pengawasan yang berjalan saat ini, Pemerintah Kabupaten Muara Enim juga terus berupaya memperbaiki infrastruktur penyimpanan guna memperlancar dan mempercepat distribusi bantuan pangan ke depannya. Sebagai langkah strategis, Pemkab Muara Enim telah menghibahkan lahan seluas 3 hektare yang berlokasi di Desa Penanggiran, Kecamatan Gunung Megang, untuk pembangunan gudang Perum Bulog berkapasitas 2.000 ton. Pembangunan gudang ini diharapkan dapat memangkas rantai distribusi, menekan biaya logistik, serta mempercepat penyaluran bantuan pangan kepada masyarakat di seluruh wilayah Kabupaten Muara Enim pada masa mendatang.

Dengan adanya penyaluran bantuan beras CPP dan komitmen pembangunan infrastruktur pangan tersebut, Pemerintah Kabupaten Muara Enim berharap ketahanan pangan masyarakat semakin terjamin, beban hidup warga meringan, dan kesejahteraan masyarakat dapat meningkat secara berkelanjutan. (*)

TP PKK PALI Wujud Gerakan Produktif dan Penguatan Ketahanan Pangan



PALI, MEDIASRIWIJAYA - Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) terus mempertegas komitmennya dalam memperkuat fondasi ketahanan pangan masyarakat dari tingkat yang paling dasar, yaitu keluarga. Melalui penguatan program kebun kolektif yang digalakkan secara berkelanjutan, TP PKK PALI secara aktif mendorong pemanfaatan lahan pekarangan maupun lahan kosong yang tersedia menjadi area produktif yang mampu menopang kebutuhan pangan rumah tangga sekaligus mewujudkan kemandirian pangan di tengah masyarakat.

Langkah nyata upaya tersebut tampak jelas saat Ketua TP PKK Kabupaten PALI, Dwi Septaria, SE, melakukan kunjungan langsung ke lokasi kebun kolektif untuk memantau perkembangan tanaman sekaligus memimpin kegiatan panen hasil kebun bersama para pengurus dan kader PKK setempat. Kehadiran beliau di lokasi bukan sekadar meninjau, melainkan menjadi bentuk dukungan nyata sekaligus dorongan agar pemanfaatan lahan yang selama ini belum dimanfaatkan secara optimal dapat diubah menjadi sumber penghasilan dan penyediaan pangan segar bagi keluarga.

Dalam kesempatan tersebut, Dwi Septaria menyampaikan bahwa gerakan kebun kolektif ini dirancang sebagai contoh dan percontohan yang dapat ditiru oleh setiap keluarga di seluruh pelosok Kabupaten PALI. Dengan memanfaatkan pekarangan rumah masing-masing untuk menanam berbagai jenis tanaman pangan, sayuran, hingga buah-buahan, maka kebutuhan pangan harian keluarga dapat terpenuhi secara mandiri, sehat, dan terjangkau.

"Melalui gerakan kebun kolektif ini, kami berharap masyarakat dapat mereplikasi program serupa di pekarangan rumah masing-masing, sehingga ketahanan pangan daerah dapat terwujud secara berkelanjutan mulai dari unit terkecil, yaitu keluarga," ujar Dwi Septaria.

Lebih lanjut, program ini juga diharapkan dapat membuka wawasan dan kesadaran masyarakat bahwa lahan yang terbatas bukanlah halangan untuk menghasilkan pangan yang cukup. Dengan pengelolaan yang teratur, gotong royong, dan pendampingan yang berkesinambungan, kebun kolektif tidak hanya berfungsi sebagai sumber pangan, melainkan juga menjadi sarana mempererat kebersamaan antarwarga serta meningkatkan kesejahteraan keluarga secara menyeluruh.

TP PKK Kabupaten PALI menegaskan akan terus mendorong dan memperluas gerakan pemanfaatan lahan pekarangan ini ke seluruh kecamatan dan kelurahan/desa, sehingga tercipta kesinambungan pasokan pangan yang kuat dan mampu menjaga stabilitas ketahanan pangan daerah dalam jangka panjang. Kemandirian pangan yang tumbuh dari setiap rumah tangga pada akhirnya akan menjadi pondasi kokoh bagi kemandirian dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten PALI secara keseluruhan. **(*)**



Wako Prabumulih Terima Dansseskoad, Bersama Masyarakat Tekankan Sinergi Cegah Kebakaran Hutan dan Lahan

PRABUMULIH, MEDIASRIWIJAYA - Wali Kota Prabumulih, H. Arlan, menerima kunjungan resmi Komandan Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat (Danseskoad), Mayjen TNI Dr. Agustinus Purboyo, sekaligus menghadiri kegiatan penyuluhan pencegahan dan penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla). Kegiatan yang disampaikan oleh Perwira Siswa Dikreg LXVIII Seskoad berlangsung di Gedung Kesenian Rumah Dinas Wali Kota Prabumulih, pada Sabtu (04/08/2026).

Kegiatan penyuluhan ini diselenggarakan sebagai upaya strategis untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran seluruh lapisan masyarakat mengenai pentingnya pencegahan Karhutla sejak dini. Materi edukasi disampaikan secara komprehensif agar masyarakat semakin memahami dampak buruk yang ditimbulkan akibat kebakaran hutan dan lahan, serta pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup, terlebih di tengah kondisi cuaca yang berpotensi meningkatkan risiko terjadinya kebakaran.

Dalam penyampaian materi, ditegaskan bahwa penanggulangan Karhutla tidak dapat diselesaikan secara sendiri-sendiri maupun hanya dibebankan kepada satu pihak saja. Diperlukan kepedulian dan partisipasi aktif secara bersama-sama, mulai dari unsur pemerintah daerah, aparat keamanan, hingga seluruh warga masyarakat di tingkat kelurahan dan lingkungan tempat tinggal.

Melalui sinergitas dan kerja sama yang erat antar seluruh elemen masyarakat, upaya pencegahan sekaligus penanganan darurat Karhutla diharapkan dapat berjalan dengan lebih cepat, tepat sasaran, dan efektif. Masyarakat pun diimbau agar tidak melakukan pembakaran lahan secara sembarangan, serta diminta untuk segera melaporkan kepada pihak berwenang apabila menemukan adanya titik api atau tanda-tanda yang berpotensi menimbulkan kebakaran hutan maupun lahan di sekitar tempat tinggalnya.

Wali Kota Prabumulih, H. Arlan, menyambut baik dan sangat mengapresiasi terselenggaranya kegiatan penyuluhan tersebut. Menurut beliau, edukasi yang disampaikan serta semangat kolaborasi antara pemerintah daerah, TNI, Polri, dan seluruh lapisan masyarakat merupakan langkah yang sangat penting dan strategis dalam menjaga Kota Prabumulih agar tetap aman, hijau, bersih, dan terbebas dari ancaman bencana Karhutla.

Selain kegiatan penyuluhan dan edukasi lingkungan, kunjungan serta kegiatan Danseskoad dan Pasisi Dikreg LXVIII Seskoad ini juga dirangkaikan dengan pembagian paket sembako secara simbolis kepada perwakilan masyarakat. Pemberian bantuan tersebut disampaikan sebagai bentuk perhatian dan kepedulian kepada warga Kota Prabumulih, sekaligus mempererat hubungan silaturahmi antara institusi TNI dengan masyarakat di daerah.**(*)**

Wujudkan Generasi Emas, Program Ceria Edukasi Remaja Gunung Megang



MUARA ENIM, MEDIASRIWIJAYA - Pemerintah Kabupaten Muara Enim terus memperkuat upaya perlindungan dan pembinaan terhadap generasi muda dari berbagai ancaman yang mengintai masa depan remaja. Melalui Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian (Diskominfo-SP), Pemkab Muara Enim kembali menggelar program unggulan Cerita Anak Remaja (Ceria) di Kecamatan Gunung Megang, pada Kamis (03/09/2026). Kegiatan ini menjadi bukti nyata komitmen pemerintah daerah dalam membentengi remaja dari bahaya pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, serta maraknya pernikahan pada usia anak.

Mengusung tema "Wujudkan Generasi Emas, Tangguh Hadapi Pergaulan Bebas, Narkoba dan Pernikahan Anak", acara ini dibuka secara resmi oleh Pelaksana Tugas (Plt.) Bupati Muara Enim, Ir. Hj. Sumarni, M.Si. Hadir pula dalam kesempatan tersebut unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) serta Kepala Diskominfo-SP Muara Enim, Vivi Mariani, S.Si., M.Bmd., Apt.

Dalam sambutannya, Plt. Bupati Ir. Hj. Sumarni, M.Si., menekankan bahwa pembentukan karakter yang tangguh pada generasi muda adalah hal yang mutlak diperlukan agar mereka mampu terhindar dari jeratan pergaulan bebas, bahaya narkoba, serta praktik pernikahan anak yang semakin mengkhawatirkan. Menurut beliau, kehadiran program Ceria merupakan wujud kepedulian dan komitmen nyata pemerintah daerah dalam membentengi remaja Muara Enim agar mampu tumbuh dan berkembang menjadi generasi emas yang sehat secara fisik maupun mental, cerdas, dan memiliki daya saing yang tinggi di masa depan.

Kegiatan ini menghadirkan dua narasumber berkompeten yang memaparkan materi secara mendalam dan mudah dipahami para peserta, yaitu dr. Loister Eunike Sinambela, Sp.DVE, FINSdV., dari RSUD Dr. H.M. Rabain, serta M. Rizal, S.Ag., dari Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Muara Enim. Para narasumber menyampaikan berbagai informasi penting, mulai dari dampak kesehatan dan sosial pergaulan bebas, bahaya penyalahgunaan narkoba bagi masa depan, hingga dampak hukum dan kesehatan akibat pernikahan pada usia anak.

Selain sesi pemaparan materi dan diskusi yang interaktif, penyelenggara juga menghadirkan sejumlah layanan pendukung yang bermanfaat bagi peserta, antara lain mobil perpustakaan keliling untuk meningkatkan minat baca dan literasi pelajar, serta layanan pemeriksaan kesehatan secara gratis.

Sementara itu, Kepala Diskominfo-SP Muara Enim, Vivi Mariani, S.Si., M.Bmd., Apt., yang hadir didampingi Kepala Bidang Pengelolaan Komunikasi Publik sekaligus Direktur LPPL Radio Suara Muara Enim, Zeno, S.Sos., M.I.Kom., menyampaikan bahwa kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 128 pelajar dari jenjang SMP dan SMA sederajat se-Kecamatan Gunung Megang.

Dijelaskannya, program Ceria merupakan kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh LPPL Radio Suara Muara Enim di bawah naungan Bidang Pengelolaan Komunikasi Publik, yang bahkan telah meraih penghargaan atas kinerjanya. Program ini menjalankan peran strategis komunikasi publik pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan edukasi yang ramah anak, meningkatkan tingkat literasi di kalangan pelajar, serta menyediakan ruang partisipasi aktif bagi anak dan remaja semuanya demi mendukung terwujudnya Kabupaten Muara Enim sebagai Kabupaten Layak Anak. (*)

FEK Harus Jadi Perekat Kerukunan 72 Suku



Gubernur Sumsel Herman Deru saat menghadiri Silaturahmi Gubernur dan Wakil Gubernur Sumsel bersama Elemen Masyarakat Khatulistiwa sekaligus Pengukuhan Pengurus Forum Emas Khatulistiwa (FEK) Sumatera Selatan Periode 2026–2031. FOTO_IST

PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA– Gubernur Sumatera Selatan Dr. H. Herman Deru berharap Forum Emas Khatulistiwa (FEK) Sumatera Selatan mampu menjadi benteng budaya sekaligus memperkuat persatuan dan kerukunan masyarakat di Sumatera Selatan.

Harapan tersebut disampaikannya menyusul berhimpunnya 72 suku yang ada di Sumsel dalam satu wadah organisasi tersebut.

Hal itu disampaikan Herman Deru saat menghadiri Silaturahmi Gubernur dan Wakil Gubernur Sumsel bersama Elemen Masyarakat Khatulistiwa sekaligus Pengukuhan Pengurus Forum Emas Khatulistiwa (FEK) Sumatera Selatan Periode 2026–2031 di Ballroom Hotel Swarna Dwipa Palembang, Jumat (4/9/2026).

Dalam kesempatan tersebut, Herman Deru menyampaikan ucapan selamat atas terbentuk dan dikukuhkannya kepengurusan FEK Sumsel.

Menurutnya, FEK merupakan organisasi yang lahir dari keikhlasan dan niat bersama untuk memperkokoh semangat Bhinneka Tunggal Ika.

"Tentu sebagai pimpinan daerah bersama Wagub dan Forkopimda merasa bertambah organisasi di provinsi ini yang dapat menjadi perpanjangan tangan dalam penyelesaian berbagai problem yang ada di daerah kita," ujar Herman Deru.

Ia menegaskan, modal terbesar dalam pembangunan daerah bukan hanya pembangunan fisik, tetapi juga ketenteraman, kebersamaan, dan semangat gotong royong masyarakat.

"Kalau ketenteraman dan kegotongroyongan itu tidak sejalan, pasti akan keropos dalam pembangunannya," katanya.

Herman Deru juga mengapresiasi kemauan seluruh elemen masyarakat untuk menyatukan langkah melalui organisasi FEK.

Ia berharap FEK tidak hanya menjadi organisasi yang hadir untuk kegiatan seremonial, tetapi mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan Sumatera Selatan.

"Atas upaya ini tentu saya dan Wagub punya tanggung jawab moril dan materiil terhadap jalannya organisasi ini. Jangan sampai organisasi budaya yang kita kukuhkan ini hanya untuk seremonial saja.

Dengan keberagaman suku dan budaya, FEK harus dapat berperan membangun daerah Sumsel," tegasnya.

Lebih lanjut, Herman Deru menekankan bahwa keberadaan FEK harus mampu menjadi benteng dalam mempertahankan sekaligus mengembangkan kebudayaan yang dimiliki masing-masing suku. Ia berharap tidak ada budaya daerah yang punah akibat perkembangan zaman.

"Pertahanan budaya, saya tidak ingin masing-masing budaya daerah punah. Kita hormati, kita hidupkan. Mari kita mempertahankan dan mengembangkannya. Syukur-syukur bisa menjadi kekuatan ekonomi," ujarnya.

Menurut Herman Deru, kekayaan budaya yang dimiliki Sumsel dapat dikembangkan menjadi potensi ekonomi masyarakat, termasuk melalui pelestarian adat dan budaya dalam berbagai kegiatan kehidupan masyarakat.

Selain pelestarian budaya, Herman Deru juga mendorong FEK untuk memperkuat kepedulian sosial. Kepedulian tersebut diharapkan tidak hanya ditujukan kepada anggota internal organisasi, tetapi juga kepada seluruh elemen masyarakat Sumatera Selatan.

Ia bahkan berharap keberadaan FEK dapat mendorong masyarakat untuk terus menggunakan dan melestarikan adat istiadat dalam berbagai momentum kehidupan.

"Minimal ke depan, setiap suku dan budaya ini kalau ada saudara yang sedang di pelaminan tetap memakai adat dan budayanya," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Umum FEK Sumsel Ghofar Pasolong mengatakan para pengurus merasa lega karena setelah menunggu cukup lama, akhirnya Gubernur Sumsel berkesempatan mengukuhkan kepengurusan FEK periode 2026–2031.

Menurutnya, setelah pengukuhan tersebut, jajaran pengurus akan segera menjalankan sejumlah program yang pada intinya menjaga Sumatera Selatan tetap kompak dan zero conflict.

"Setelah pengukuhan ini, kami akan melaksanakan sejumlah program. Intinya adalah bagaimana menjaga Sumsel tetap kompak dan zero conflict," kata Ghofar.

Dengan bergabungnya 72 suku dalam satu wadah, FEK diharapkan menjadi ruang bersama untuk memperkuat silaturahmi, menjaga keberagaman, melestarikan budaya, serta mendukung terciptanya suasana Sumatera Selatan yang aman, harmonis, dan kondusif. **(*)**

Kemen PKP RI Sosialisasikan Permen PKP No 6/2026 tentang Bedah Rumah Merah Putih



Staf Ahli Bidang E.Keubang Setda Sumsel berfoto bersama usai buka kegiatan. FOTO_IST

PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA - Direktur Peningkatan Kualitas Perumahan Perdesaan Kemen Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) RI Agus Wahidin, S. Pd., M.Si., sosialisasi Peraturan Menteri (Permen) PKP No 6/2026 tentang bedah rumah merah putih dan petunjuk teknis (juknis) bedah rumah ke kabupaten/kota di Sumsel, inisiasi Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Kawasan Permukiman (BP3KP) Sumatera V, di Auditorium Graha Bina Praja, Kantor Gubernur Sumsel, Kamis (3/9/3026).

Sosialisasi ini dihadiri Direktur Penyiapan Lahan, Perizinan dan Penghunian Perumahan Perdesaan Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman (Permen PKP) RI Yunianto Rahadi Utomo, ST., MM., QMPP, Kepala BP3KP Sumatera V Ir Yustin Patria Primordia, ST., M.Si., Staf Ahli Gubernur Sumsel bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan (E.Keubang) Setda Sumsel Deva Octavianus Coriza, SE., M.Si., Kepala Disperkim Sumsel Ir H Novian Aswardani, ST., MM., IPM., Asean.Eng., beserta jajaran, para Kepala Dinas di 17 kabupaten/kota di Sumsel, serta undangan lainnya.

Direktur Peningkatan Kualitas Perumahan Perdesaan Kemen PKP RI Agus Wahidin, S.Pd., M.Si., menegaskan Permen PKP No 6/2026 diberlakukan sejak 29 Juli 2026. "Program Bedah Rumah Merah Putih ini dijadikan Presiden sebagai program unggulan. Tahun 2015 hingga 2025 bernama Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS), kini berganti nama Bedah Rumah Merah Putih," ucap Agus.

Menurut dia, keberadaan Permen PKP No 6/2026 ini mempermudah, mempercepat, dan membantu masyarakat tidak mampu memperoleh rumah yang sebelumnya tidak layak huni menjadi layak huni. "Kalau persyaratannya secara teknis, yakni Warga Negara RI Berkeluarga, masuk dalam desil 1 sampai 4, penghasilan maksimal Upah Minimum Regional (UMR) atau Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) dan lainnya," bebernya.

Secara nasional, program Bedah rumah ditarget 400.000 unit. Sementara Sumsel dapat alokasi sekitar 13.000 unit, dengan realisasi baru capai persentase 38 persen. "Makanya kami terus sosialisasi agar program bedah rumah di Sumsel dapat terserap maksimal," paparnya.

Staf Ahli Gubernur Sumsel Bidang E.Keubang Setda Sumsel Deva Octavianus Coriza, SE., M.Si., mengapresiasi kegiatan ini. "Kehadiran kita guna menegaskan komitmen antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota dalam mempercepat penanganan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Bumi Sriwijaya," jelasnya.

Angka backlog rumah di Sumsel sebanyak 1.105.185 Kartu Keluarga (KK), terdiri dari backlog kepemilikan sebanyak 347.091 KK dan backlog kualitas sebanyak 758.094 KK bagi kelompok MBR.

Melalui implementasi program 3 juta rumah, pihaknya mengajak semua pihak meningkatkan kolaborasi strategis dalam kemudahan skema KPR bersubsidi, penataan kawasan permukiman, dan peran aktif pengembang lokal berhasil menyediakan unit rumah baru secara terukur.

Kolaborasi multisektor dalam dukungan pembiayaan yang tidak hanya bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), tetapi juga perlu mengoptimalkan potensi pembiayaan kreatif, Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan, serta partisipasi aktif swadaya masyarakat. **(*)**

Kota Palembang Siap Dukung Event dari Komunitas

PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA - Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Palembang Sariansyah Ismail, S.STP., M.Si mewakili Pemkot Palembang menghadiri serta melepas peserta Jambore Nasional (Jamnas) Modern Vespa Indonesia (MoVe INA) ke 15 Palembang tahun 2026 dengan mengibarkan bendera kepada para peserta keliling di beberapa ruas jalan yang ada di kota Palembang.

Kegiatan ini dihadiri Ketua Umum Modern Vespa Indonesia (MoVe Indonesia) Moch Faishal Awaluddin, Kepala Kantor Wilayah PT Jasa Raharja Cabang Sumatera Selatan (Palembang) Mulkan, SE., M.Si., AAAIK, Ketua MoVe Chapter Palembang, Yopan Trijaya, serta jajaran dari Jasa Raharja Kanwil Sumsel Palembang.

diikuti ratusan peserta dari seluruh provinsi di Indonesia, dan pelepasannya dipusatkan di halaman parkir Hotel Beston Palembang, Sabtu (5/9/2026).

Kepala Dishub Kota Palembang Sariansyah Ismail, S.STP., M.Si, atas nama Pemkot Palembang mengucapkan selamat datang kepada seluruh peserta dari Sabang sampai Merauke. "Alhamdulillah pagi hari ini kita bersama MoVe INA melaksanakan kegiatan JamNas yang ke 15 di kota Palembang. Kita harapkan dalam pelaksanaan kita riding tetap tertib, tidak saling mendahului, menghormati leadernya. Semoga tetap kompak dan selalu guyub. Untuk event-event selanjutnya ditunggu kembali lagi di kota Palembang, untuk yang lain, komunitas-komunitas ayo kita sambut di kota Palembang. Silahkan melaksanakan acara-acara di kota Palembang, kita kulineran, jalan-jalan, kita melintasi sungai Musi, kita melintasi jembatan Ampera, kota Palembang menunggu," ungkapnya.

Baik event-event dari komunitas-komunitas apa saja, otomotif baik roda dua ataupun roda empat. Harapan kami ini dapat tumbuh selalu beriringan, yang paling penting adalah kampanye keselamatan berlalu lintas tetap nomer satu. Sejauh ini alhamdulillah sesuai dengan harapan kita bersama, mereka tetap tertib, gunakan helm, gunakan peralatan yang standar dalam bentuk berkendara. "Memang salah satu pemasukan dari Pemkot Palembang juga salah satunya adalah pajak kendaraan bermotor. Kita tahu sendiri banyak yang abai, banyak yang lalai dalam membayar pajak kendaraan, pajak ini sendiri untuk membangun kota Palembang yang tercinta," katanya. **(*)**



Kepala Dishub Kota Palembang saat diwawancarai usai mengikuti JamNas MoVe INA Palembang ke 15 di Palembang. FOTO_IST

Sepenuh Hati, Memahami: Telkomsel Rayakan Hari Pelanggan Nasional 2026 Bersama Pelanggan di Sumatera



Memperingati Hari Pelanggan Nasional 2026, Telkomsel mengusung semangat "Sepenuh Hati, Memahami" sebagai bagian dari komitmen "Melayani Sepenuh Hati", Telkomsel menghadirkan rangkaian interaksi dan apresiasi bagi pelanggan di 118 GraPARI seluruh wilayah Sumatera. FOTO_IST

MEDAN, MEDIASRIWIJAYA – Memperingati Hari Pelanggan Nasional 2026, Telkomsel mengusung semangat "Sepenuh Hati, Memahami" sebagai bagian dari komitmen "Melayani Sepenuh Hati". Melalui momentum ini, Telkomsel menghadirkan rangkaian interaksi dan apresiasi bagi pelanggan di 118 GraPARI seluruh wilayah Sumatera.

Rangkaian kegiatan yang berlangsung pada Jumat, 4 September 2026, antara lain melalui kegiatan Management Melayani. Pelanggan tidak hanya memperoleh bantuan atas kebutuhan layanan, tetapi juga dapat menyampaikan pengalaman, masukan, dan harapan secara langsung kepada Telkomsel.

Vice President Area Network Operations Sumatera Telkomsel, Nizar Fuadi, menyampakan "Kami sangat mengapresiasi atas kepercayaan pelanggan dalam menggunakan produk dan layanan Telkomsel. Momentum Hari Pelanggan Nasional ini menjadi pengingat bagi kami bahwa layanan terbaik lahir dari mendengarkan pelanggan secara langsung. Melalui semangat 'Sepenuh Hati, Memahami', kegiatan Management Melayani di 118 GraPARI se-Sumatera menjadi ruang bagi kami untuk menyerap pengalaman, masukan, dan harapan pelanggan, sekaligus memastikan kualitas jaringan dan layanan yang kami hadirkan terus relevan dengan kebutuhan mereka. Ini adalah wujud nyata komitmen Telkomsel 'Melayani Sepenuh Hati' bagi masyarakat Sumatera."

Sebagai bagian dari perayaan, jajaran Management Telkomsel menyapa dan berdialog langsung dengan pelanggan yang melakukan kunjungan di GraPARI. Interaksi ini menjadi kesempatan untuk mendengar pengalaman pelanggan dari dekat dan memahami kebutuhan konektivitas digital yang terus berkembang di wilayah tersebut.

Di Sumatera, rangkaian kegiatan mencakup dialog hangat antara pelanggan dan jajaran Management Telkomsel, mendengarkan langsung kebutuhan, serta memberikan solusi terbaik. Kegiatan juga dilengkapi ucapan terima kasih kepada pelanggan dan penyerahan merchandise spesial dari Telkomsel.

Pada 4 September 2026, pelanggan terpilih yang datang dan bertransaksi di sejumlah GraPARI juga memperoleh kejutan sederhana berupa cokelat, kue mini, atau sajian lokal yang dilengkapi ucapan terima kasih. Apresiasi ini menjadi bagian dari upaya menghadirkan pengalaman pelayanan yang hangat, humanis, dan berkesan.

Dengan dukungan 465 GraPARI di seluruh Indonesia, Telkomsel terus memperkuat peran GraPARI sebagai ruang pelayanan yang solutif, tempat pelanggan memperoleh bantuan sekaligus menyampaikan aspirasi secara langsung. Setiap masukan akan menjadi bagian penting dalam menyederhanakan proses, meningkatkan kualitas interaksi, dan menghadirkan solusi yang semakin sesuai kebutuhan pelanggan.

Melengkapi rangkaian Hari Pelanggan Nasional, Telkomsel juga menghadirkan berbagai program penawaran di GraPARI, antara lain biaya pasang baru IndiHome sebesar Rp45.000 hingga 6 September 2026, penawaran Orbit Star Lite senilai Rp299.000 hingga 14 September 2026, serta potongan tagihan bulan pertama bagi pelanggan baru Telkomsel Halo dengan paket mulai Rp120.000 hingga 10 September 2026. Ketersediaan program dapat berbeda di tiap lokasi, berlaku sesuai syarat dan ketentuan. **(*)**

Pertamina Patra Niaga Perkuat Pengawasan BBM Subsidi



Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel terus memperkuat pengawasan terhadap penyaluran BBM subsidi di wilayah Sumatera Bagian Selatan. FOTO_IST

PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA– Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel terus memperkuat pengawasan terhadap penyaluran BBM subsidi di wilayah Sumatera Bagian Selatan. Upaya ini dilakukan untuk memastikan penyaluran berjalan sesuai ketentuan dan tepat sasaran.

Sepanjang Januari hingga 3 September 2026, sebanyak 161 SPBU di wilayah Sumbagsel telah dikenakan sanksi sebagai tindak lanjut atas hasil pengawasan terhadap penyaluran BBM subsidi.

Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, Rusminto Wahyudi, mengatakan pengawasan dilakukan secara berkelanjutan sebagai bagian dari komitmen Pertamina dalam memastikan penyaluran BBM subsidi berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

"Pertamina Patra Niaga terus memperkuat pengawasan di se-luruh SPBU. Apabila ditemukan adanya ketidaksesuaian dalam penyaluran BBM subsidi, kami akan menindaklanjutinya sesu-ai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini merupakan bagian dari upaya kami menjaga penyaluran BBM subsidi agar tepat sasaran," ujar Rusminto.

Menurutnya, pemberian sanksi merupakan bagian dari langkah penegakan ketentuan sekaligus pembinaan terhadap lembaga penyalur. Pertamina Patra Niaga juga terus berkoordinasi dengan berbagai pihak terkait dalam melakukan pengawasan di lapangan.

Adapun jumlah SPBU yang telah dikenakan sanksi di wilayah Sumbagsel per 3 September 2026 terdiri atas 10 SPBU di Bengkulu, 17 SPBU di Jambi, 31 SPBU di Kepulauan Bangka Belitung, 69 SPBU di Lampung, dan 34 SPBU di Sumatera Selatan, dengan total sebanyak 161 SPBU.

Pengawasan dilakukan melalui berbagai mekanisme, termasuk pemantauan transaksi, digitalisasi melalui Program Subsidi Tepat, verifikasi QR Code dan data kendaraan, serta pemantauan aktivitas operasional di SPBU.

Pertamina Patra Niaga juga terus berkoordinasi dengan pengelola SPBU untuk memastikan seluruh lembaga penyalur menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

"Kami mengimbau seluruh SPBU di wilayah Sumbagsel untuk menjalankan penyaluran BBM subsidi sesuai prosedur dan ketentuan. Kami juga mengajak masyarakat untuk bersama-sama mengawasi penyaluran BBM subsidi. Jika menemukan indikasi penyalahgunaan atau kendala dalam pelayanan, masyarakat dapat menyampaikannya melalui Pertamina Contact Center 135," tutup Rusminto.

Pertamina Patra Niaga memastikan pengawasan dan evaluasi terhadap lembaga penyalur akan terus dilakukan secara berkala sebagai bagian dari komitmen menghadirkan layanan energi yang aman, tepat sasaran, dan dapat dipertanggungjawabkan bagi masyarakat di wilayah Sumbagsel. **(*)**

Rayakan Harpelnas, Astra Motor Sumsel Berikan Apresiasi bagi Konsumen Setia Honda



Jajaran manajemen Astra Motor Sumsel turun langsung menyapa serta memberikan apresiasi kepada sejumlah konsumen setia. FOTO_IST

PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA–Memperingati Hari Pelanggan Nasional (Harpelnas) yang jatuh pada 4 September 2026, Astra Motor Sumsel menghadirkan berbagai rangkaian kegiatan sebagai bentuk apresiasi kepada konsumen loyal Honda di wilayah Palembang dengan tema "Satu Hati Menemani Setiap Langkah".

Mengusung semangat untuk terus memberikan pelayanan terbaik dan hadir lebih dekat dengan konsumen, jajaran manajemen Astra Motor Sumsel turun langsung menyapa serta memberikan apresiasi kepada sejumlah konsumen setia Honda melalui berbagai kegiatan yang dikemas secara personal dan hangat.

Salah satu rangkaian kegiatan dilakukan melalui kunjungan langsung jajaran manajemen Astra Motor Sumsel untuk mengantarkan unit Honda Stylo 160 kepada konsumen yang telah melakukan repeat order (RO). Momen tersebut menjadi bentuk apresiasi sekaligus upaya Astra Motor Sumsel untuk memberikan pengalaman pelayanan yang lebih berkesan bagi konsumen.

Tidak hanya itu, Astra Motor Sumsel juga menghadirkan layanan service kunjung bagi salah satu konsumen loyal Honda yang berada di kawasan Seberang Ulu II, Palembang. Layanan ini menjadi bagian dari komitmen Astra Motor Sumsel untuk memberikan kemudahan dan memastikan konsumen tetap mendapatkan perawatan sepeda motor Honda dengan nyaman.

Rangkaian apresiasi Harpelnas juga dilanjutkan dengan mengundang konsumen loyal untuk hadir di Astra Motor Plaju pada Jumat (4/9). Dalam kesempatan tersebut, jajaran manajemen Astra Motor Sumsel menyapa konsumen secara langsung sekaligus membagikan goodie bag berisi voucher serta jajanan dari pelaku UMKM sebagai bentuk apresiasi atas kepercayaan dan loyalitas yang telah diberikan kepada Honda.

Customer Care Manager Astra Motor Sumsel, Rita Kusuma, mengatakan bahwa Hari Pelanggan Nasional menjadi momentum bagi Astra Motor Sumsel untuk kembali menunjukkan apresiasi kepada konsumen yang selama ini telah menjadi bagian penting dalam perjalanan Honda.

"Harpelnas menjadi momentum bagi kami untuk mengucapkan terima kasih secara langsung kepada konsumen, khususnya konsumen loyal Honda yang telah memberikan kepercayaan dan terus memilih Honda sebagai bagian dari aktivitas sehari-hari mereka. Kami ingin apresiasi ini tidak hanya berupa hadiah, tetapi juga diwujudkan melalui pelayanan dan interaksi yang lebih dekat dengan konsumen," ujar Rita.

Ia menambahkan, Astra Motor Sumsel akan terus berupaya menghadirkan pelayanan yang memberikan rasa nyaman dan pengalaman positif bagi konsumen, mulai dari proses pembelian hingga layanan purnajual.

"Kami berharap rangkaian kegiatan Harpelnas ini dapat memberikan pengalaman yang berkesan bagi konsumen. Ke depannya, kami akan terus mendengarkan kebutuhan konsumen dan menghadirkan pelayanan yang semakin mudah, cepat, dan dekat dengan mereka," ujar Rita. **(*)**

Semarak Gempita GasKita 2026, PGN Palembang Gelar Edukasi Gas Bumi hingga Tebus Murah Sembako



Gempita GasKita 2026 diisi dengan berbagai aktivitas, mulai dari senam bersama, sosialisasi dan hingga program tebus murah sembako bagi pelanggan yang hadir. FOTO_IST

PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA– PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) selaku Subholding Gas Pertamina kembali memperkuat komitmennya dalam memberikan pelayanan sekaligus edukasi kepada pelanggan melalui Program Gempita GasKita 2026. Kegiatan ini dilaksanakan bersama pelanggan rumah tangga di Sektor Pakjo dengan meliputi RW 7 RT 1, 2, 3 dan 4, Kota Palembang, Minggu (30/8) lalu.

Mengusung semangat kemerdekaan HUT RI, kegiatan Gempita GasKita 2026 diisi dengan berbagai aktivitas, mulai dari senam bersama, sosialisasi dan edukasi mengenai penggunaan gas bumi yang aman dan nyaman di rumah, hingga program tebus murah sembako bagi pelanggan yang hadir.

"Kami menggelar senam bersama melalui Program Gempita GasKita 2026 di Sektor Pakjo Palembang bersama pelanggan rumah tangga. Acara ini sebagai refreshment untuk pemahaman pelanggan dalam hal penggunaan gas bumi yang aman dan nyaman di rumah. Selain itu, kami juga memberikan kesempatan kepada pelanggan yang hadir untuk mendapatkan kebutuhan pokok melalui program tebus murah sembako," ujar Area Head PGN Palembang, Braman Setyoko.

Melalui kegiatan edukasi tersebut, PGN juga mengajak pelanggan untuk mengenali berbagai indikasi gangguan pada instalasi gas bumi serta mengetahui langkah awal yang dapat dilakukan apabila menemukan adanya dugaan kebocoran atau gangguan lainnya.

Edukasi keselamatan menjadi bagian penting dalam kegiatan Gempita GasKita 2026 sebagai upaya meningkatkan kesadaran pelanggan terhadap penggunaan gas bumi. Dengan pemahaman yang baik, pelanggan diharapkan dapat menggunakan gas bumi secara optimal serta tetap memperhatikan aspek keselamatan dalam kehidupan sehari-hari.

PGN juga mengenalkan PGN Mobile ke pelanggan agar mempermudah mereka dalam hal mengecek tagihan dan melihat informasi penggunaan gas dengan lebih mudah tanpa perlu datang langsung ke kantor.

Selain memberikan edukasi, kegiatan ini juga menjadi momentum untuk mempererat hubungan dan kebersamaan antara PGN dengan pelanggan rumah tangga. Senam bersama yang dilaksanakan pada pagi hari turut menghadirkan suasana yang meriah dan penuh semangat bagi para peserta.

Keseruan kegiatan semakin lengkap dengan adanya program tebus murah sembako. Dalam program tersebut, pelanggan yang hadir dapat memperoleh sejumlah kebutuhan pokok, seperti gula, tepung, dan minyak sayur dengan harga yang lebih terjangkau. PGN memberikan subsidi sembako untuk pelanggan rumah tangga yang setia menggunakan gas alam dari PGN.

PGN Area Palembang berkomitmen untuk terus menghadirkan pelayanan terbaik kepada pelanggan, tidak hanya melalui penyediaan energi gas bumi yang andal, tetapi juga melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi yang mendukung keamanan serta kenyamanan pelanggan dalam menggunakan gas bumi.

"Dengan adanya program Gempita GasKita 2026 ini, kami ibu rumah tangga sangat senang sekali, karena selain sehat dengan senam Bersama, kami juga di edukasi bagaimana cara mengenali dan mencegah hal-hal yang tidak diinginkan dalam penggunaan Gas Bumi. Dan yang terakhir ada acara tebus murah sembako, kami sangat terbantu, karena bahan pokok sekarang sedang mahal, dan PGN datang mengadakan acara ini. Terima kasih PGN" ujar Beta, salah satu warga RT 04.

Melalui Program Gempita GasKita 2026, PGN berharap hubungan yang telah terjalin dengan pelanggan dapat terus diperkuat. Ke depan, PGN akan terus mendorong pemanfaatan gas bumi sebagai energi yang praktis dan memberikan manfaat bagi masyarakat, dengan tetap mengedepankan aspek keamanan dalam penggunaannya. **(*)**



Literasi Mengakar hingga ke Desa, Wujudkan Masyarakat Cakap Memahami Informasi

PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA - Derasnya arus informasi yang melaju seiring pesatnya perkembangan teknologi menuntut kemampuan masyarakat dalam membaca tidak hanya sekadar mengenal tulisan, melainkan mampu memahami, mengkaji, dan menyaring setiap informasi yang diterima dengan bijak. Kemampuan memilah informasi menjadi semakin krusial agar masyarakat tidak mudah terjebak dalam kabar yang tidak bertanggung jawab dan dapat merugikan banyak pihak.

Hal ini menjadi perhatian utama Bunda Literasi Kabupaten OKU Timur, dr. Sheila Noberta, Sp.A., M.Kes., saat hadir dalam kegiatan Festival Literasi Sumatera Selatan Tahun 2026 yang berlangsung di Palembang. Dalam kesempatan tersebut, beliau menegaskan bahwa di tengah banjir informasi yang terjadi saat ini, kemampuan literasi masyarakat menjadi fondasi yang sangat penting untuk menjamin kualitas pemahaman dan kewaspadaan masyarakat terhadap berbagai informasi yang beredar.

"Masyarakat tidak hanya perlu gemar membaca, tetapi juga mampu memahami dan menyaring informasi yang diterima," ujar dr. Sheila Noberta, Sp.A., M.Kes., menyampaikan pesan pentingnya penguatan literasi di tengah masyarakat.

Sebagai wujud keseriusan dan komitmen Pemerintah Kabupaten OKU Timur, penguatan literasi terus didorong menyeluruh hingga ke tingkat keluarga dan desa. Salah satu langkah nyata yang terus digalakkan adalah gerakan meningkatkan dan mengembangkan Pojok Baca Desa agar tumbuh menjadi Perpustakaan Desa yang lengkap, tertata, dan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh seluruh lapisan masyarakat.

Upaya penguatan literasi di daerah tersebut juga diperkuat melalui berbagai inovasi dan program unggulan yang dirancang menjangkau berbagai kalangan, antara lain program SEHATI SEPUSTAKA, GERBANG LITERASI DESA, GERISA, PELITA KELUARGA, serta gerakan LITERASI UNTUK SEMUA. Beragam program ini diharapkan mampu menumbuhkan minat baca sekaligus meningkatkan kemampuan literasi masyarakat secara merata, dari pusat hingga ke pelosok desa.

Komitmen dan kerja keras tersebut mulai membuahkan hasil yang membanggakan. Salah satunya ditunjukkan oleh Perpustakaan Desa Sidomakmur, Kecamatan Belitang, yang berhasil meraih prestasi sebagai Juara Harapan II Lomba Perpustakaan Desa/Kelurahan tingkat Sumatera Selatan. Prestasi ini menjadi bukti nyata bahwa pengelolaan perpustakaan desa yang serius dan berkelanjutan mampu menembus tingkat keunggulan secara regional.

Dengan semakin mengakarnya budaya literasi di tengah masyarakat, diharapkan warga semakin cakap dan kritis dalam memahami informasi, bijak dalam menyaring berita yang diterima, serta mampu memanfaatkan pengetahuan dari hasil membaca untuk kemajuan diri dan lingkungannya. Literasi yang tumbuh dari keluarga, berkembang di desa, dan diperkuat melalui berbagai inovasi, pada akhirnya akan menjadi kekuatan besar yang membangun masyarakat OKU Timur yang cerdas, berwawasan luas, dan tangguh menghadapi derasnya arus informasi zaman. (*)



Wabup Ogan Ilir Terima Audiensi Kementerian PKP

OGAN ILIR, MEDIASRIWIJAYA - Wakil Bupati Ogan Ilir, H. Ardani, S.H., M.H., menerima kunjungan dan audiensi jajaran Kementerian Perumahan dan Kawasan Permukiman (PKP) di Ruang Audiensi Bupati Ogan Ilir, Kompleks Perkantoran Terpadu (KPT) Tanjung Senai, pada Rabu (2/9/2026). Pertemuan strategis ini digelar untuk menyosialisasikan Peraturan Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman Nomor 6 Tahun 2026 tentang Program Bedah Rumah, sekaligus melakukan pembahasan dan penyelarasan terkait berbagai program perumahan yang sedang dan akan dikembangkan di Kabupaten Ogan Ilir.

Dalam sambutannya, Wakil Bupati H. Ardani menyambut baik kedatangan serta langkah koordinasi yang dilakukan langsung oleh pihak Kementerian PKP. Beliau menegaskan bahwa sinergi yang terjalin erat antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah merupakan kebutuhan yang sangat mendasar guna mempercepat laju pembangunan serta meningkatkan kualitas hunian bagi masyarakat luas.

"Program perumahan merupakan salah satu kebutuhan dasar masyarakat. Karena itu, diperlukan sinergi dan koordinasi yang baik antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah agar program yang dilaksanakan dapat tepat sasaran dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat," ujar H. Ardani dalam pertemuan tersebut.

Lebih lanjut disampaikan, program Bedah Rumah memiliki peran yang sangat strategis dan penting dalam upaya membantu masyarakat yang saat ini masih menempati rumah tidak layak huni. Dengan adanya sosialisasi resmi Peraturan Menteri PKP Nomor 6 Tahun 2026, pemerintah daerah diharapkan dapat memahami secara menyeluruh ketentuan, prosedur, serta mekanisme pelaksanaan program sehingga penyaluran manfaatnya dapat berjalan tertib, transparan, dan tepat sasaran.

Selain pembahasan mendalam terkait sosialisasi peraturan terbaru tersebut, pertemuan juga membahas berbagai program perumahan lain yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan disinergikan di wilayah Kabupaten Ogan Ilir. Koordinasi yang berlangsung tersebut menjadi langkah penting untuk menyelaraskan kebutuhan nyata di lapangan dengan program-program yang telah disusun oleh pemerintah pusat di bidang perumahan dan kawasan permukiman.

Wakil Bupati H. Ardani juga menegaskan komitmen penuh Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir untuk mendukung sepenuhnya program-program pemerintah pusat yang berkaitan dengan peningkatan kualitas rumah dan lingkungan permukiman masyarakat. Melalui koordinasi yang terjalin secara berkelanjutan dan berkesinambungan, diharapkan pelaksanaan program perumahan, khususnya Bedah Rumah, dapat berjalan secara efektif, efisien, dan tepat sasaran. Pada akhirnya, program ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup serta taraf kesejahteraan masyarakat Kabupaten Ogan Ilir secara menyeluruh.

Audiensi yang berlangsung di KPT Tanjung Senai tersebut menjadi bukti nyata sekaligus langkah konkret dalam memperkuat kolaborasi antara Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir dan Kementerian PKP. Bersama-sama, kedua belah pihak berkomitmen mewujudkan hunian yang layak, aman, sehat, dan nyaman bagi seluruh masyarakat, sebagai salah satu fondasi utama terciptanya kehidupan yang bermartabat dan sejahtera.**(*)**

Wabup OKU Ir. H. Marjito Bachri Hadiri Safari Subuh di Masjid Darussalam

BATURAJA, MEDIASRIWIJAYA - Wakil Bupati Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU), Ir. H. Marjito Bachri, menghadiri kegiatan Safari Subuh bersama masyarakat yang berlangsung di Masjid Darussalam, kawasan Baturaja Permai, Kecamatan Baturaja Timur. Kehadiran beliau dalam kegiatan ini merupakan wujud nyata upaya mempererat tali silaturahmi yang harmonis antara Pemerintah Kabupaten OKU dengan seluruh lapisan masyarakat, sekaligus menjadi sarana mendekatkan diri langsung ke tengah warga.

Kegiatan dimulai dengan pelaksanaan Salat Subuh secara berjamaah yang diikuti penuh kekhusyukan oleh para pengurus masjid, tokoh agama, tokoh masyarakat, serta warga sekitar yang berbondong-bondong hadir untuk turut beribadah bersama. Suasana kebersamaan terasa begitu hangat dan penuh kedamaian sejak awal rangkaian kegiatan berlangsung.

Melalui tradisi Safari Subuh yang terus digalakkan ini, diharapkan terjalin komunikasi yang semakin terbuka, hubungan kebersamaan yang semakin erat, serta rasa persaudaraan yang kian kokoh antara pemerintah daerah dan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk terus memperkuat penanaman nilai-nilai keagamaan yang luhur sekaligus meningkatkan kepedulian sosial dan semangat bergotong royong di tengah kehidupan bermasyarakat sehari-hari.

Kehadiran Wakil Bupati Ir. H. Marjito Bachri di tengah jamaah



Masjid Darussalam menjadi bukti bahwa pemerintah daerah senantiasa hadir dan peduli pada masyarakat, tidak hanya dalam urusan pembangunan fisik maupun pelayanan publik, melainkan juga dalam menjaga kerukunan hidup bermasyarakat yang berlandaskan nilai-nilai agama dan kebaikan bersama. Diharapkan, semangat kebersamaan yang terjalin melalui kegiatan seperti ini dapat menjadi energi positif bagi seluruh warga Kabupaten OKU untuk terus bersatu, saling peduli, dan bekerja sama membangun daerah yang semakin maju, sejahtera, dan penuh berkah. **(*)**

Sebaran Abu Vulkanik Terjadi di OKU Selatan, Bupati Imbau Warga Tetap Tenang dan Waspada

MUARADUA, MEDIASRIWIJAYA - Menyikapi adanya laporan dari masyarakat terkait fenomena turunnya debu atau abu yang ditemukan di sejumlah wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKU Selatan) pada Minggu pagi (6/9/2026), Pemerintah Kabupaten OKU Selatan mengeluarkan imbauan resmi agar masyarakat tetap tenang namun sekaligus meningkatkan tingkat kewaspadaan diri dan keluarga.

Kondisi ini muncul menyusul adanya aktivitas erupsi yang terjadi pada Gunung Anak Krakatau yang berlokasi di wilayah Selat Sunda, yang menyebabkan sebaran abu vulkanik menjangkau sejumlah wilayah, termasuk sebagian wilayah Kabupaten OKU Selatan.

Bupati OKU Selatan, Abusama, SH., dalam imbaunya secara resmi menyampaikan kepada seluruh lapisan masyarakat, khususnya warga yang mendapati kondisi udara terasa berdebu, untuk segera menggunakan masker saat beraktivitas, terutama ketika berada di luar lingkungan rumah. Selain itu, masyarakat juga diimbau untuk sebisa mungkin mengurangi aktivitas yang dilakukan di luar ruangan apabila kondisi udara terasa semakin pekat berdebu, serta menutup rapat pintu dan jendela rumah guna mengurangi paparan debu vulkanik yang masuk ke dalam hunian.

"Kami mengimbau seluruh masyarakat untuk tetap tenang, waspada, dan menjaga kesehatan. Apabila terdapat debu di lingkungan sekitar, gunakan masker, khususnya saat beraktivitas di luar rumah. Mari kita bersama-sama mengikuti informasi dan imbauan resmi dari pemerintah serta instansi terkait," tegas Bupati Abusama, SH.

Pemerintah Kabupaten OKU Selatan melalui instansi terkait yang berwenang menyatakan akan terus melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap perkembangan kondisi yang terjadi di lapangan guna memastikan situasi tetap terkendali dan aman bagi masyarakat. Pemerintah daerah juga mengimbau masyarakat untuk segera melaporkan kepada pihak berwenang apabila kondisi debu semakin pekat atau mulai menimbulkan gangguan terhadap kesehatan maupun kelancaran aktivitas sehari-hari warga.

Pemerintah Kabupaten OKU Selatan mengharapkan seluruh warga tetap menjaga ketenangan, tidak mudah terpancing oleh informasi yang belum tentu benar, serta senantiasa mengikuti arahan dan perkembangan informasi resmi yang disampaikan pemerintah. Tetap tenang, gunakan masker, jaga kesehatan diri dan keluarga, serta selalu bersikap waspada.**(*)**



Wako Lubuklinggau Bagi-bagi Masker

LUBUK LINGGAU, MEDIASRIWIJAYA - Wali Kota Lubuk Linggau, H Rachmat Hidayat melakukan pembagian masker dan pemeriksaan kesehatan bagi masyarakat di Alun-alun Merdeka Kota Lubuk Linggau, Minggu (6/9/2026).

Dalam kesempatan tersebut, H Rachmat Hidayat menyampaikan bahwa Alun-alun Merdeka sejak dahulu merupakan salah satu ruang publik yang dimanfaatkan masyarakat untuk berolahraga, bersantai, berkumpul, maupun melaksanakan berbagai aktivitas lainnya.

"Dari dulu tempat ini adalah Lapangan Merdeka, tempat masyarakat berolahraga, nongkrong dan melaksanakan berbagai kegiatan. Sekarang berganti dari Taman Kurma menjadi Alun-alun Merdeka," ujarnya.

Menurutnya, masyarakat dipersilahkan memanfaatkan Alun-alun Merdeka untuk berbagai aktivitas positif, seperti senam, olahraga, maupun sekadar bersantai dan berkumpul bersama keluarga.

Ia juga menyampaikan bahwa Pemkot Lubuk Linggau berencana meluncurkan aplikasi Pantau Juara pada Senin (7/9/2026).

Aplikasi tersebut nantinya dapat dimanfaatkan untuk memantau kondisi cuaca dan berbagai informasi terkait kondisi lingkungan.

Terkait kondisi musim kemarau dan fenomena El Nino, Wali Kota mengimbau masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan. Masyarakat juga diminta mengurangi aktivitas di luar ruangan, khususnya pada saat kondisi cuaca dan suhu udara kurang bersahabat.

"Di musim kemarau atau El Nino ini, masyarakat harus selalu menjaga kesehatan dan mengurangi aktivitas di luar ruangan," katanya.

Kegiatan pembagian masker dan pemeriksaan kesehatan tersebut turut dihadiri Wakil Wali Kota Lubuk Linggau, H Rustam Effendi, Ketua GOW, Hj Mipta Hulummi; Plt Asisten I Bidang Pemerintahan dan Kesra Erwin Armeidi; Plt Asisten III Bidang Administrasi Umum, H Dian Chandera, Kepala Dinas Kesehatan, Marlinda Sari, Kepala Disperindag, Medhio Line Sapta Windu, Kepala Diskominfotiksan, Ervan Affansyah, Kepala DPPKB, Deasy Novia, Kepala Dinas Ketenagakerjaan, Firdaus Abky; serta Kabag Prokopim, Harlan. **(*)**



Wali Kota Lubuk Linggau, H Rachmat Hidayat melakukan pembagian masker dan pemeriksaan kesehatan bagi masyarakat di Alun-alun Merdeka Kota Lubuk Linggau. FOTO_IST

Deru Tinjau Gudang Bulog Lubuk Linggau



Wali Kota Lubuk Linggau, mendampingi Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel), meninjau Gudang Bulog di Kelurahan Taba Pingin, Kecamatan Lubuk Linggau Selatan. FOTO_IST

LUBUK LINGGAU, MEDIASRIWIJAYA-Wali Kota Lubuk Linggau, H Rachmat Hidayat mendampingi Gubernur Sumatera Selatan (Sumsel), H Herman Deru meninjau Gudang Bulog di Kelurahan Taba Pingin, Kecamatan Lubuk Linggau Selatan, Jumat (4/9/2026).

Dalam sesi wawancaranya, Gubernur Sumsel H Herman Deru menyampaikan peninjauan tersebut dilakukan untuk memastikan ketersediaan stok pangan, khususnya beras, sekaligus menjaga stabilitas harga di tengah kondisi cuaca kemarau yang disertai fenomena El Nino.

Dirinya juga mengatakan, kondisi tersebut perlu diantisipasi melalui berbagai langkah, salah satunya operasi pasar dan program Sultan Muda dengan menghadirkan kios-kios pangan bersama Bank Indonesia.

"Kita khawatir dengan kondisi kemarau ditambah El Nino. Namun, kita jawab dengan operasi pasar dan program Sultan Muda dengan membuat kios-kios bersama Bank Indonesia," ujarnya.

Menurutnya, hasil peninjauan menunjukkan stok beras di Gudang Bulog Lubuk Linggau dalam kondisi aman. Ia juga memastikan tidak terjadi persaingan tidak sehat dalam perdagangan gabah maupun beras.

"Di Bulog sini tidak ada persaingan yang tidak sehat. Dibuktikan dengan pedagang gabah di luar tidak menyerang ke sini dan harga di sini sangat normal," katanya.

H. Herman Deru berpesan kepada Wali Kota Lubuk Linggau agar terus memastikan ketersediaan beras. Apabila mulai terjadi kekurangan, pemerintah daerah diminta segera mengambil langkah melalui operasi pasar. "Jangan sampai ada krisis beras. Kalau ada sedikit saja krisis, harus segera dilakukan operasi pasar," tegasnya.

Ia juga mengapresiasi langkah Pemkot Lubuk Linggau yang dinilai mampu menjaga ketersediaan dan stabilitas harga beras di daerah.

"Wali Kota Lubuk Linggau luar biasa karena bisa memastikan ketersediaan dan harga beras tetap stabil," ungkapnya.

Lebih lanjut, Herman Deru menyampaikan bahwa secara keseluruhan stok pangan Sumsel masih dalam kondisi aman. Bahkan, meskipun stok gudang tidak diisi untuk kebutuhan hingga 10 bulan, masih terdapat panen yang berlangsung sehingga Sumsel tetap mampu memasok gabah ke luar pulau. **(*)**



Bunda Literasi Kota Lubuk Linggau, Hj Risca Priba Ayu menghadiri pembukaan Festival Literasi Sumatera Selatan 2026. FOTO_IST

Risca Priba Hadiri Pembukaan Festival Literasi Sumsel

PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA-Bunda Literasi Kota Lubuk Linggau, Hj Risca Priba Ayu menghadiri pembukaan Festival Literasi Sumatera Selatan 2026 yang digelar di Ballroom The Sultan Convention Center, Palembang, Sabtu (5/9/2026).

Kegiatan yang mengusung tema 'Literasi Mengakar, Peradaban Sumsel Bersinar" tersebut dibuka secara langsung oleh Gubernur Sumatera Selatan, H Herman Deru serta dihadiri Wakil Gubernur Sumsel, H Cik Ujang, Bunda Literasi Provinsi Sumatera Selatan, Hj Feby Herman Deru.

Festival Literasi Sumsel 2026 menjadi momentum untuk memperkuat budaya literasi sekaligus mendorong peran aktif pemerintah daerah dan masyarakat dalam meningkatkan minat baca serta pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam kesempatan tersebut, Kota Lubuk Linggau berhasil meraih Juara Harapan I Lomba Perpustakaan Desa/Kelurahan Terbaik Tingkat Provinsi Sumatera Selatan.

Prestasi ini menjadi bentuk apresiasi atas upaya dalam mengembangkan perpustakaan di tingkat desa dan kelurahan serta meningkatkan budaya literasi di tengah masyarakat.

Sementara itu, kehadiran Bunda Literasi Kota Lubuk Linggau, Hj Risca Priba Ayu, menunjukkan dukungan terhadap penguatan gerakan literasi di daerah khususnya Kota lubuk linggau.

Melalui momentum Festival Literasi Sumatera Selatan 2026 ini, diharapkan gerakan literasi semakin berkembang di seluruh kabupaten dan kota di Sumatera Selatan, termasuk Kota Lubuk Linggau, sehingga mampu mendukung terwujudnya masyarakat yang cerdas, kreatif dan berdaya saing.

Kehadiran Bunda Literasi Kota Lubuk Linggau dalam kegiatan tersebut turut didampingi Kepala OPD terkait, para camat serta lurah se-Kota Lubuk Linggau. (*)

Gemetara Minta Pengendali dan Pemodal PETI Ditindak



Koordinator Gemetara Palembang, Hikmi Wahyudi saat melakukan aksi. FOTO_IST

MURATARA, MEDIASRIWIJAYA-Gerakan Mahasiswa Muratara (Gemetara) Palembang angkat bicara terkait persoalan Pertambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Kabupaten Musi Rawas Utara (Muratara).

Koordinator Gemetara Palembang, Hikmi Wahyudi, mengatakan persoalan PETI di Muratara membutuhkan penanganan serius, menyeluruh, dan berorientasi pada solusi.

"Persoalan ini tidak selesai hanya dengan penertiban sesaat, melainkan membutuhkan sinergi antara Polres Muratara, Pemerintah Kabupaten Muratara, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan hingga Pemerintah Pusat," kata Hikmi, Jumat (4/9/2026).

Menurutnya, aktivitas PETI yang dilakukan secara tidak terkendali berpotensi menimbulkan berbagai dampak negatif, mulai dari kerusakan lingkungan, pencemaran sungai, perubahan bentang alam, hingga persoalan sosial bagi masyarakat.

"Karena itu, penindakan tegas terhadap pelaku perusakan lingkungan dan pihak-pihak yang melakukan aktivitas pertambangan secara melawan hukum harus tetap menjadi prioritas," ujarnya.

Ia berharap Polres Muratara dapat melakukan penegakan hukum secara profesional, transparan, dan tidak tebang pilih terhadap pihak-pihak yang terbukti melakukan perusakan lingkungan.

Menurut Hikmi, penegakan hukum tidak hanya diarahkan kepada pekerja di lapangan. Penindakan juga perlu menyentuh pihak-pihak yang diduga menjadi pengendali, pemodal, maupun pihak lain yang memperoleh keuntungan dari aktivitas ilegal, tentunya berdasarkan alat bukti dan ketentuan hukum yang berlaku.

"Penegakan hukum harus berjalan beriringan dengan upaya menghadirkan solusi. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian masyarakat menggantungkan kehidupan dan sumber penghasilan pada sektor pertambangan," katanya.

Karena itu, kata Hikmi, penyelesaian persoalan PETI membutuhkan kebijakan yang tidak hanya bersifat represif, tetapi juga memberikan kepastian dan alternatif yang jelas bagi masyarakat. "Pemerintah Kabupaten Muratara bersama Polres Muratara perlu memperkuat koordinasi untuk mengejar dan mendorong lahirnya regulasi serta kebijakan yang mampu memberikan solusi terhadap persoalan pertambangan rakyat," terangnya.

Lebih lanjut, pemerintah daerah diharapkan aktif berkoordinasi dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Pemerintah Pusat terkait mekanisme legalisasi dan penataan pertambangan rakyat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. "Salah satu langkah yang perlu didorong adalah pengusulan dan penataan Wilayah Pertambangan Rakyat (WPR) serta fasilitasi masyarakat untuk memperoleh Izin Pertambangan Rakyat (IPR) bagi wilayah dan kegiatan yang memang memenuhi persyaratan berdasarkan aturan yang berlaku," jelasnya.

Ia juga meminta Pemerintah Pusat tidak menutup mata terhadap persoalan PETI yang terjadi di daerah-daerah, termasuk Kabupaten Muratara. Menurutnya, pemerintah pusat perlu memberikan solusi yang konkret, jelas, dan dapat dilaksanakan oleh pemerintah daerah maupun masyarakat.

"Daerah tidak seharusnya dibiarkan menghadapi persoalan yang kompleks ini sendirian. Ketika pemerintah daerah dan Polres berupaya melakukan penertiban, masyarakat membutuhkan kepastian mengenai alternatif mata pencaharian dan mekanisme hukum yang dapat ditempuh untuk melakukan kegiatan pertambangan secara legal dan bertanggung jawab," jelasnya.

Karena itu, Hikmi menambahkan, Pemerintah Pusat melalui kementerian dan lembaga terkait diharapkan dapat mempercepat kebijakan, koordinasi, serta penyelesaian regulasi mengenai pertambangan rakyat.

Menurutnya, regulasi yang jelas akan memberikan kepastian bagi pemerintah daerah dalam melakukan pengawasan sekaligus memberikan ruang bagi masyarakat untuk mengikuti mekanisme yang sah.

"Polres Muratara dan Pemkab Muratara harus berjalan dalam satu arah: tegas menindak pelaku perusakan lingkungan dan aktivitas ilegal, tetapi pada saat yang sama serius memperjuangkan solusi bagi masyarakat," bebernya.

Ia menegaskan, penyelesaian PETI harus menghasilkan kepastian hukum, perlindungan lingkungan, dan keadilan sosial. Pelaku perusakan lingkungan harus ditindak sesuai hukum, sementara masyarakat yang membutuhkan solusi harus diberikan jalan keluar yang legal dan berkelanjutan.

"Dengan sinergi yang kuat antara Polres Muratara, Pemkab Muratara, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, dan Pemerintah Pusat, persoalan PETI diharapkan tidak terus menjadi masalah yang berulang. Yang dibutuhkan saat ini adalah ketegasan dalam penegakan hukum sekaligus keberanian pemerintah untuk menghadirkan solusi nyata bagi masyarakat dan masa depan lingkungan Muratara," pungkasnya. **(*)**

Beruang Madu Acak-acak Kebun Warga Lubuklinggau



BKSDA Sumatera Selatan telah bergerak menuju lokasi untuk melakukan penanganan. FOTO_IST

LUBUKLINGGAU, MEDIASRIWIJAYA-Kemunculan seekor beruang madu di area perkebunan warga di kawasan Lubuk Binjai, Kecamatan Lubuklinggau Selatan I, Kota Lubuklinggau, sejak dua hari terakhir membuat warga khawatir untuk beraktivitas di kebun.

Terbaru, beruang tersebut kembali terlihat di dekat pondok milik seorang petani pada Jumat (4/9/2026) pagi. Beruang itu terlihat mengacak-acak tanaman serta pohon kelapa di sekitar pondok. Kondisi tersebut membuat warga semakin khawatir dan memilih tidak pergi ke kebun untuk sementara waktu.

Lurah Lubuk Binjai, Mustaqim, mengatakan beruang tersebut hingga kini masih berkeliaran di area perkebunan karet dan durian milik warga.

Menurutnya, pada Jumat pagi, seorang warga yang berada di kebun kembali melihat kemunculan beruang tersebut.

"Sempat merusak tanaman di sekitar pondok milik salah seorang warga di area kebun tersebut," kata Mustaqim.

Mustaqim mengatakan warga sempat berniat memburu beruang tersebut karena khawatir satwa itu masuk dan mendekati permukiman. Sebab, lokasi perkebunan tempat beruang muncul tidak jauh dari rumah warga. "Warga tadinya mau memburu beruang itu, tapi saya larang, karena itu dilindungi. Katanya warga takut, karena takutnya nanti ngamuk ke pemukiman," ujarnya.

Menurutnya, kemunculan beruang di area perkebunan warga tersebut merupakan kejadian pertama. Warga menduga beruang itu keluar dari habitatnya untuk mencari makanan. "Karena mungkin dia ini kelaparan, kan musim panas sekarang ini," ungkapnya.

Mustaqim mengatakan pihaknya telah berkoordinasi dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Sumatera Selatan untuk menangani kemunculan satwa tersebut.

Ia menyebut petugas BKSDA telah bergerak menuju lokasi untuk melakukan penanganan. "Imbauan kepada masyarakat agar jangan beraktivitas ke kebun dulu. Kalau memang mendesak, diimbau untuk tetap waspada dan berhati-hati, khawatirnya beruang ngamuk," terangnya.

Terpisah, Kasi Konservasi Wilayah II BKSDA Sumatera Selatan, Yusmono, membenarkan pihaknya telah menerima informasi mengenai kemunculan beruang di area perkebunan warga di Lubuk Binjai, Kecamatan Lubuklinggau Selatan I, Kota Lubuklinggau.

Informasi tersebut langsung ditindaklanjuti dengan mengerahkan petugas ke lokasi untuk melakukan penanganan. "Petugas kita sedang meluncur ke lokasi," ungkap Yusmono.

Ia menambahkan, beruang yang muncul di perkebunan warga tersebut merupakan jenis beruang madu. Namun, Yusmono belum dapat memastikan penyebab satwa tersebut keluar dari habitatnya dan masuk ke area perkebunan warga.

"Teman-teman sudah dalam perjalanan, situasi sekitar juga teman-teman belum tahu," pungkasnya. **(*)**

Lahan Kawasan Dempo Selatan Terbakar

PAGARALAM, MEDIASRIWIJAYA-Tim Pemadam Kebakaran dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Pagaralam kewalahan menangani Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) yang terjadi Kecamatan Dempo Selatan, Sabtu (5/9).

Sejak pagi hingga sore, petugas menerima laporan bertubi-tubi soal munculnya titik api baru. Data sementara mencatat ada 7 titik hotspot yang tersebar mulai dari kawasan Desa Suka Cinta di belakang SMK Negeri 1 Pagaralam hingga Desa Bandar.

Kepala Bidang Pemadaman, Penyelamatan dan Sarana Prasarana Dinas Pemadam Kebakaran Pagaralam, Vical, mengatakan tim harus terus berpindah lokasi karena api muncul di banyak titik sekaligus.

"Sejak pagi kami sudah menerima laporan dari warga. Titik pertama di lahan belakang SMK Negeri 1 Desa Suka Cinta. Setelah padam, masuk lagi laporan di Talang Petani," ujarnya.

Di Talang Petani, api menghanguskan lahan diperkirakan seluas 5 hektare. Akses ke lokasi yang jauh dari jalan membuat mobil pemadam tidak bisa masuk. Petugas terpaksa memadamkan dengan alat manual dan dibantu warga.

Belum selesai di Talang Petani, laporan baru kembali masuk dari Desa Bandar. Warga melaporkan ada 4 titik lahan terbakar di kawasan tersebut.

"Kami bersama BPBD dan masyarakat sampai saat ini masih terus berupaya memadamkan. Dengan kondisi kemarau seperti sekarang, titik api sangat mudah menyebar," kata Vical.

Ia mengimbau masyarakat Dempo Selatan untuk lebih waspada. Sekecil apa pun sumber api, seperti puntung rokok atau pembakaran sampah, berpotensi memicu kebakaran besar di musim kemarau.

Hingga berita ini diturunkan, proses pemadaman di beberapa titik masih berlangsung. Petugas terkendala medan yang terjal dan jarak antar titik yang berjauhan. **(*)**



Tim Pemadam Kebakaran dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Pagaralam kewalahan menangani Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) yang terjadi Kecamatan Dempo Selatan. FOTO_IST



Kopi Pagaralam yang diusung Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Robusta Pagaralam ikut meramaikan ajang Dieng Culture Festival 2026.

FOTO_IST

MPIG Robusta Pagaralam Ramaikan Dieng Culture Festival

PAGARALAM, MEDIASRIWIJAYA - Kopi Pagaralam yang diusung Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Robusta Pagaralam ikut meramaikan ajang Dieng Culture Festival 2026 yang digelar pada akhir Agustus lalu.

Pada kesempatan tersebut, MPIG Kopi Robusta Pagaralam turut mengenalkan kopi Arabika Pagaralam yang menjadi bagian salahsatu 14 produk kopi yang telah terdaftar Indikasi Geografis dari penjuru Indonesia yang dihardirkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementrian Hukum RI.

Ketua MPIG Robusta Pagaralam Eko Fernando SKom mengatakan, helatan Dieng Culture Festival 2026 ini pengunjung dapat menjelajahi berbagai kopi Indonesia yang telah dilindungi indikasi geografis.

"Demikian juga dengan hadirnya produk kopi asal Pagaralam, menjadikan Robusta Pagaralam yang tumbuh di kaki Gunung Dempo ini tidak hanya sekedar dikenal namun mendapat pengakuan sebagai bagian kekayaan dan keunikan produk Indikasi Geofrafis di Indonesia," ujar Fernando owner Tuah Kopi Pagar Alan.

Kepada pagaralampos.com, dia menyebutkan, jika Robusta Pagaralam turut dikenalkan bersama dengan 14 produk kopi yang dilindungi Indikasi Geografis lainnya.

Diantaranya, Kopi Arabika Pegunungan Dieng Banjarnegara, Arabika Sumatera Simalungun, Arabika Sumatera Minang Solok, Arabika Java Preanger.

Arabika Java Sindoro-Sumbing, Arabika Flores Bajawa, Arabika Sembalun Lombok, Arabika Bantaeng, Arabika Rumbia Jeneponto, Arabika Toraja, Arabika Mamasa, Robusta Simalungun, Robusta Pagaralam, dan Robusta Mamasa.

"Pada kesempatan iven tersebut, pengunjung berkesempatan menjelajahi dan mengenali beragam produk kopu dari 14 produk kopi MPIG dari penjuru Indonesia," uxap Fernando.

Dia juga membeberkan, keikutsertaan Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Kopi Robusta Pagaralam dalam acara Festival Kopi Dieng 2026 bahwa kopi Robusta Pagaralam sangat diminati di Festival Kopi Dieng 2026.

"Stok kopi sebanyak 115 picies yang dibawa ternyata kurang, dalam waktu 2 hari ludes terjual dan menjadi penjualan pertama yang kehabisan stok dari 14 MPIG lainya," ujar dia.

Fernando mengaku, banyak pengunjung stand atau pelanggan yang juga menayakan kopi Arabica Pagaralam.

"Pengalaman ini menjadi acuan untuk percepatan pembuatan dan sertifikasi MPIG Arabica Pagaralam," imbuhnya.

MPIG Kopi Robusta Pagaralam juga menyempatkan melakukan sharing pendapat bersama DJKI Kemenkum HAM RI untuk mensupport dan memfasilitasi terkait pendidikan sertifikasi professional dibidang kopi.

"MPIG Kopi Robusta Pagaralam juga menjalin hubungan terkait kelanjutan Kopi Robusta Pagaralam melalui kerjasama Koperasi Nasional," kata Fernando.

Sebagaimana arahan pihak DJKI Kemenkum HAM RI, bahwa Indikasi Geografis tidak hanya berkaitan dengan pelindungan nama atau produk, tetapi juga memiliki potensi untuk memberikan nilai tambah dan manfaat ekonomi bagi masyarakat di wilayah asalnya.

"Tentunya, kedepan melalui peran MPIG berkolaborasi dengan pemerintah dan pihak terkait berupaya pengembangan kopi Pagaralam diharapkan mampu memperluas pasar dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah," pungkasnya. **(*)**



Walikota Pagaralam, H. Ludi Oliansyah, melantik dan mengambil sumpah janji sejumlah pejabat di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Pagaralam. FOTO_IST

Pemkot Pagaralam Kembali Rotasi Pejabat

PAGARALAM, MEDIASRIWIJAYA - Walikota Pagaralam, H. Ludi Oliansyah, melantik dan mengambil sumpah janji sejumlah pejabat untuk Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Fungsional di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Pagaralam.

Pelantikan berlangsung di Ruang Rapat Besemah Due II, Kantor Wali Kota Pagaralam, Jumat (04/09/2026).

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Wakil Wali Kota Hj. Bertha, Sekretaris Daerah Kota Pagaralam, para Asisten dan Staf Ahli Wali Kota, serta seluruh Kepala OPD dan Kabag di lingkungan Pemkot Pagaralam.

Dalam sambutannya, Wako Ludi menegaskan bahwa rotasi dan perombakan jabatan ini merupakan langkah murni untuk membenahi struktur birokrasi. Tidak ada tendensi atau kepentingan lain di baliknya.

"Pelantikan dan rotasi jabatan adalah dinamika yang biasa terjadi dalam roda pemerintahan. Ini dilakukan untuk mengisi kekosongan akibat pejabat yang memasuki masa purna tugas, sekaligus sebagai bagian dari upaya mempersiapkan regenerasi Aparatur Sipil Negara ke depan," ujar Ludi.

Ia berpesan kepada seluruh pejabat yang baru dilantik agar senantiasa menjaga integritas dan marwah sebagai ASN maupun unsur eksekutif.

Lebih lanjut, Wako Ludi mengingatkan bahwa tugas utama ASN adalah menjadi pelayan masyarakat. Karena itu, setiap kebijakan dan program kerja harus berorientasi pada manfaat nyata bagi warga Kota Pagaralam.

"Yang kita perjuangkan adalah kepentingan jeme banyak, bukan kepentingan pribadi dan golongan. Musuh terberat kita bukan orang lain, bukan lawan politik, melainkan diri kita sendiri," tegasnya.

Pada kesempatan itu, Wako Ludi juga mengajak seluruh jajaran ASN Pemkot Pagaralam untuk mengesampingkan perbedaan politik dan bersatu membangun daerah.

Ia berharap para pejabat yang baru dilantik dapat menjalankan amanah dengan penuh tanggung jawab, menjaga stabilitas politik daerah, serta memperkuat koordinasi demi mewujudkan pelayanan publik yang optimal. **(*)**

Kwarcab Lahat Peringati Hari Pramuka ke-65



Kwartir Cabang (Kwarcab) Kabupaten Lahat menggelar Apel Besar, di Lapangan sekolah SMP Negeri 1 Lahat Selatan. FOTO_IST

LAHAT, MEDIASRIWIJAYA - Memperingati Hari Pramuka ke-65 Tahun 2026, Kwartir Cabang (Kwarcab) Kabupaten Lahat menggelar Apel Besar, di Lapangan sekolah SMP Negeri 1 Lahat Selatan, Kamis (3/9/2026).

Kegiatan yang diikuti oleh perwakilan anggota Pramuka dari berbagai wilayah di Kabupaten Lahat tersebut menjadi momentum untuk memperkuat nilai-nilai kedisiplinan, kebersamaan, dan kepedulian di kalangan generasi muda.

Bertindak sebagai Pembina Apel, Ketua Kwarcab Kabupaten Lahat, Fitrizal Homizi, ST MSI MM, dalam amanatnya, mengucapkan selamat memperingati Hari Pramuka ke-65 tahun 2026 yang telah melalui 65 tahun perjalanan gerakan Pramuka hal ini merupakan sebuah perjalanan yang cukup panjang dengan penuh pengabdian.

Menurutnya, Pramuka telah melahirkan pemimpin-pemimpin para pendidik ilmuwan Aparatur Negara, tokoh masyarakat wirausahawan relawan kemanusiaan hingga berbagai profesi lain, yang telah mengartikan kemampuan yang terbaik untuk Negara Kesatuan Republik Indonesia.

"Nilai-nilai Trisatya dan Dasa dharma yang menjadi pedoman hidup setiap anggota pramuka telah terbukti mampu untuk membentuk pribadi yang tangguh dalam menghadapi berbagai perubahan zaman," ujarnya.

Fitrizal juga mengajak bersama-sama untuk mempersiapkan generasi muda ini melalui kegiatan premuka ini, untuk menghadapi tantangan ke depan, dengan kemajuan teknologi yang luar biasa tentunya banyak perubahan, untuk itu melalui kegiatan pramuka anak-anak dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di depannya.

"Kami mengajak seluruh adik-adik peserta pramuka terus semangat, disiplin, selalu berlatih, meningkatkan kreativitas dan juga untuk membentuk karakter, kami dari pengurus pramuka memfasilitasi mewadahi menyiapkan ruang dan tempat," harap Fitrizal.

Memontum Hari Pramuka ini bukan hanya sekedar peringatan tetapi untuk dapat memperkuat komitmen bersama dalam membangun karakter bangsa sebagai pondasi utama menuju Indonesia emas yang semakin maju berdaulat dan bermartabat serta sejahtera.

Apel Besar yang berlangsung khidmat tersebut dihadiri oleh jajaran Kwarcab, pengurus Kwartir Ranting, pemerintah daerah, kamabigus, pelajar serta tamu undangan. **(*)**



Bupati Empat Lawang, meninjau kesiapan Sekolah Rakyat (SR) Empat Lawang menjelang pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan (MPLS). FOTO_IST

Joncik Tinjau Kesiapan MPLS Sekolah Rakyat

EMPAT LAWANG, MEDIASRIWIJAYA - Bupati Empat Lawang, Dr H Joncik Muhammad, meninjau kesiapan Sekolah Rakyat (SR) Empat Lawang menjelang pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan (MPLS) yang dijadwalkan pada 7 September 2026 mendatang

Pada kesempatan itu, Bupati mengecek sejumlah fasilitas pendukung. mulai dari auditorium yang akan menjadi lokasi MPLS, asrama, masjid, hingga ruang kelas.

"Saya sudah mengecek satu per satu, mulai dari ruang auditorium tempat MPLS, kemudian kita lihat asrama, masjid dan ruang kelas. Insyaallah dengan sisa waktu tiga sampai empat hari ini kita siap untuk melaksanakan MPLS," kata Joncik.

Menurutnya, persiapan MPLS saat ini telah mencapai sekitar 90 persen, Pemerintah daerah bersama pihak terkait masih memiliki waktu beberapa hari untuk memastikan seluruh fasilitas dan kebutuhan siswa benar-benar siap. Sekolah Rakyat Empat Lawang akan menampung siswa baru maupun siswa lama. Total kuota siswa baru sebanyak 270 orang, sementara 82 orang merupakan peserta didik lama.

Joncik menjelaskan penetapan siswa telah dilakukan melalui proses pleno dan memiliki kriteria khusus. "Kuota siswa kita dapat 270 yang baru, kemudian yang lama ada 82. Ini sudah melalui pleno penetapan dan ada kriterianya. Tidak bisa sembarang orang untuk masuk ke sini. Ketentuan utamanya adalah dia harus masuk orang miskin, yaitu desil 1 dan 2," ujarnya

Bupati berharap keberadaan Sekolah Rakyat tidak hanya menjadi tempat menempuh pendidikan, tetapi juga menjadi jalan untuk memutus rantai kemiskinan ekstrem di Kabupaten Empat Lawang. bahkan pada kesempatan tersebut Joncik berbagi pengalaman pribadi.

"Saya dulu anak buruh tani. Dengan sekolah kita bisa mengenal berbagai ilmu pengetahuan dan bisa melewati kemiskinan" kata Joncik

Lebih lanjut Joncik, berpesan agar para siswa memanfaatkan kesempatan ini dengan sungguh-sungguh. "Pendidikan harus menjadi modal bagi anak-anak dari keluarga miskin untuk meningkatkan taraf hidup sekaligus membawa keluarganya keluar dari kemiskinan," pungkasnya. **(*)**

Gelar Musyawarah IX di Jambi, TKK MPK Keuskupan Agung Palembang Perkuat Pembinaan Karakter Pramuka di Sumbagsel



JAMBI, MEDIASRIWIJAYA — Tim Kerja Kepramukaan (TKK) Majelis Pendidikan Katolik Keuskupan Agung Palembang (MPK KaPal) sukses menyelenggarakan Musyawarah IX yang berlangsung di SMA Xaverius 1 Jambi pada 4–6 September 2026. Forum musyawarah ini menjadi momentum penting dalam memperkuat konsolidasi serta merumuskan strategi pembinaan karakter generasi muda di wilayah Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Jambi.

Kegiatan secara resmi dibuka oleh Ketua MPK KaPal, Romo Stefanus Supardi, serta dihadiri Majelis Pembimbing (Mabi) TKK MPK KaPal, Romo Agustinus Riyanto, SCJ. Sebanyak 79 pembina Pramuka dari berbagai gugus depan sekolah Katolik lintas provinsi tampak antusias mengikuti seluruh rangkaian acara.

Sebagai wadah koordinasi kepramukaan di tingkat keuskupan, TKK MPK KaPal memiliki peran vital dalam menaungi dan mengarahkan pengembangan Gerakan Pramuka pada basis sekolah-sekolah Katolik di tiga wilayah provinsi Sumbagsel tersebut.

Tiga Agenda Utama dan Pesan Kerohanian

Musyawarah IX ini berfokus pada tiga agenda mendasar:

- Evaluasi Kinerja: Penyampaian dan pembahasan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) pengurus periode sebelumnya.
- Suksesi Leadership: Pemilihan struktur dan Ketua TKK MPK KaPal untuk masa bakti berikutnya.
- Perencanaan Strategis: Penyusunan program kerja berkesinambungan yang berorientasi pada penguatan mental, spiritual, dan kecakapan siswa.

Dalam Misa Pembukaan, Romo Agustinus Riyanto, SCJ mengingatkan para peserta bahwa tugas kepengurusan merupakan sebuah bentuk pengabdian sosial dan rohani."Pelayanan di TKK Pramuka perlu mengandalkan dan menghadirkan Allah dalam setiap kegiatan melalui kasih. Untuk kebaikan bersama, seluruh program dan rencana harus dijalankan dengan merubah pola pikir serta semangat sebagai umat Allah. Berilah yang terbaik untuk kemuliaan Allah," imbau Romo Riyanto dalam homilinya.

Pada sesi pemilihan, musyawarah menyepakati Agustinus Sukamdi dari SMP Xaverius 1 Palembang sebagai Ketua TKK MPK KaPal periode 2026–2029.

Pengurus TKK MNPK, Rudi Setiawan, menyatakan optimisme atas terpilihnya kepengurusan baru ini. Ia berharap program-program jangka panjang yang dirancang dapat berjalan efektif dan memberikan dampak nyata bagi seluruh pangkalan sekolah."Kami berharap seluruh program kerja yang akan datang dapat terwujud dan terlaksana dengan baik. Ada beberapa agenda besar yang sudah terproyeksikan, antara lain Gladi Pimpinan Regu (Dianpinru) pada 2027, Perkemahan Kemanusiaan (PK) XIV Penegak pada 2027, Jambore Keuskupan Palembang (JKP) pada 2028, serta Temu Pembina pada 2029," ungkap Rudi.

Melalui Musyawarah IX ini, TKK MPK KaPal terus berkomitmen mencetak generasi muda yang mandiri, disiplin, dan memiliki kepedulian sosial tinggi di kawasan Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Jambi.**(daris)**

Siswa SMP LTI Indo Global Mandiri Jadi Pemeran Film Budaya Gending Sriwijaya

PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA - Film docudrama "The Dance of Gending Sriwijaya" garapan sutradara Ikhsan Bastian resmi diputar perdana di IGM Convention Center, Palembang, Kamis (3/9).

Film ini mengangkat kisah warisan maestro di balik Tari Gending Sriwijaya sekaligus memperkenalkan kembali Wayang Palembang kepada generasi muda. "Sepertinya sudah saatnya kita membuat dan memperkenalkan budaya dan tradisi yang ada di Palembang," kata Ikhsan.

Pemutaran perdana tersebut dihadiri perwakilan Dinas Pariwisata Kota Palembang, M. Irman, S.STP., M.Si., beserta jajaran, serta sejumlah pelaku seni dan insan kreatif setempat.

Menariknya, para pemeran dalam film ini merupakan siswa-siswi SMP LTI IGM serta guru SD Plus IGM, Wirawan (Wayang Palembang). Merekat tidak hanya memperoleh kesempatan tampil dalam sebuah film, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam mempelajari dan mengenal budaya leluhur. Mereka diperkenalkan lebih dekat dengan Tari Gending Sriwijaya dan Wayang Palembang.

"Perfilman memberikan kontribusi yang cukup signifikan. Perfilman ini merupakan salah satu upaya pemerintah kita untuk maju dan bersaing," ujar Irman.

Irman menilai film tersebut menjadi bukti bahwa industri perfilman dapat berperan ganda, yakni sebagai penggerak ekonomi kreatif sekaligus media pengenalan budaya daerah. Ia menyebut subsektor perfilman memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan karena produk audiovisual tidak hanya menghibur, tetapi juga mampu mengangkat potensi suatu wilayah.

"Pemutaran film perdana ini bukan hanya hiburan semata, tetapi mampu mengangkat kesenian dan budaya lokal di Sumatera Selatan," katanya.

Ikhsan Bastian, yang didampingi Amanda P. Divanti, S.Sn., M.Sn., mengungkapkan film ini lahir dari keresahannya melihat minimnya pemahaman generasi muda terhadap filosofi dan makna gerakan Tari Gending Sriwijaya, meski tarian tersebut telah lama menjadi ikon budaya Sumatera Selatan. "Di Gending Sriwijaya itu, dari hati juga terpantik melihat banyak generasi-generasi saat ini belum memahami makna dan arti dari setiap gerak Gending Sriwijaya," pungkasnya. **(IGMTVnews)**



Gathering Line Dance Meriahkan Perayaan Ulang Tahun Pertama LD TOP 100 Palembang

"September Ceria – Satu Tahun Penuh Warna"

PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA - Komunitas Line Dance TOP 100 Palembang merayakan satu tahun perjalanan komunitasnya melalui kegiatan Gathering Line Dance – First Anniversary LD TOP 100 Palembang yang digelar di Atrium OPI Mall Palembang, Kamis (3/9/2026).

Tema "Satu Tahun Penuh Warna" dipilih untuk menggambarkan perjalanan LD TOP 100 Palembang selama satu tahun terakhir yang dipenuhi berbagai pengalaman, persahabatan, kekompakan, serta semangat untuk terus bergerak bersama.

Rangkaian kegiatan dimulai sejak pukul 10.00 WIB dengan registrasi peserta dan dilanjutkan berbagai agenda menarik, mulai dari jamming line dance, pembelajaran teknik menari, kuis, hingga permainan interaktif yang melibatkan para peserta.

Kegiatan jamming menjadi salah satu agenda utama dalam gathering tersebut, di mana para peserta bersama-sama menikmati gerakan line dance dalam suasana penuh semangat dan kebersamaan. Selain sebagai aktivitas olahraga, line dance juga menjadi sarana hiburan yang mampu mempertemukan masyarakat dari berbagai latar belakang.

Ketua LD TOP 100 Palembang, Riffi Amalsyah, mengatakan line dance merupakan aktivitas yang menggabungkan unsur seni tari dan olahraga melalui gerakan yang dilakukan secara berkelompok mengikuti irama musik. "Line dance merupakan aktivitas yang memadukan gerakan tari dengan musik dalam sebuah koreografi yang dilakukan secara berkelompok. Selain memberikan manfaat bagi kebugaran tubuh, kegiatan ini juga menjadi sarana interaksi sosial dan membangun rasa percaya diri," ujar Riffi.

Menurutnya, LD TOP 100 Palembang yang merupakan komunitas hobi warga Perumahan TOP 100 Jakabaring, dapat berkembang berkat semangat, dukungan, dan kebersamaan seluruh anggota serta para pencinta line dance yang telah menjadi bagian dari perjalanan komunitas."Perjalanan selama satu tahun ini merupakan hasil dari semangat seluruh anggota dan dukungan para pencinta line dance yang terus bersama-sama membangun komunitas ini," tambahnya.

Gathering anniversary tersebut juga menghadirkan sejumlah instruktur line dance yang telah dikenal luas, di antaranya Coach Fitri dari Jakarta, Coach Novi, serta instruktur line dance Palembang seperti Coach Yani dan Coach Jovi. Selain menjadi ajang perayaan, kegiatan ini juga menjadi bentuk apresiasi kepada seluruh pihak yang selama ini telah memberikan dukungan terhadap keberadaan dan perkembangan LD TOP 100 Palembang.

Acara tersebut turut dihadiri sejumlah tamu undangan, di antaranya Ketua STISIPOL Chandradimuka, pejabat struktural Lapas Perempuan Kelas IIA Palembang, serta berbagai pihak lainnya.

Dukungan juga diberikan oleh pihak sponsor, salah satunya BNI, yang menghadirkan layanan pemeriksaan kesehatan bagi para peserta jamming yang mengikuti kegiatan tersebut.

Pembina LD TOP 100 Palembang, Brigjen TNI Purn. Amalsyah Tarmizi, dalam sambutannya berharap komunitas tersebut dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. "Dengan bertambahnya usia komunitas, LD TOP 100 Palembang diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, khususnya dalam memperkenalkan olahraga rekreasi yang sehat, menyenangkan, dan dapat dilakukan secara bersama-sama," ujarnya.

Menurutnya, perayaan ulang tahun pertama LD TOP 100 Palembang bukan sekadar seremoni bertambahnya usia komunitas, tetapi menjadi awal perjalanan panjang untuk menghadirkan lebih banyak kegiatan positif di masa mendatang. "Perayaan Ulang Tahun Pertama LD TOP 100 Palembang diharapkan bukan sekadar menjadi perayaan satu tahun, melainkan awal dari perjalanan panjang menuju kebersamaan dan pelaksanaan berbagai kegiatan positif berikutnya," tuturnya.

Dengan semangat "September Ceria – Satu Tahun Penuh Warna", LD TOP 100 Palembang berkomitmen untuk terus bergerak, terus menari, dan terus mempererat persaudaraan melalui line dance. Komunitas ini berharap line dance semakin dikenal sebagai olahraga rekreasi yang tidak hanya menyehatkan tubuh, tetapi juga menjadi ruang kebersamaan bagi masyarakat Kota Palembang dan sekitarnya. (*)



Rayakan Harpelnas 2026, Manajemen Telkomsel Turun Langsung Layani Pelanggan di GraPARI Sumsel

PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA- Suasana pelayanan di sejumlah GraPARI Telkomsel di Sumatera Selatan tampak berbeda pada peringatan Hari Pelanggan Nasional (Harpelnas) 2026, Jumat (4/9/2026).

Bukan hanya petugas layanan yang berada di meja pelayanan, jajaran manajemen Telkomsel turut turun langsung menyapa dan melayani pelanggan.

Kegiatan bertajuk "Sepenuh Hati Memahami"tersebut menjadi momentum bagi Telkomsel untuk berinteraksi lebih dekat dengan pelanggan, sekaligus mendengarkan secara langsung pengalaman, masukan, dan kebutuhan mereka terhadap layanan telekomunikasi dan konektivitas digital. Melalui program Manajemen Melayani, pelanggan yang datang ke GraPARI tidak hanya mendapatkan bantuan terkait kebutuhan layanan, tetapi juga memiliki kesempatan berdialog langsung dengan jajaran manajemen Telkomsel.

Vice President Area Network Operations Sumatera Telkomsel, Nizara Puandi, mengatakan kepercayaan pelanggan menjadi salah satu faktor penting bagi perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan.

"Kami sangat mengapresiasi kepercayaan pelanggan yang menggunakan produk dan layanan Telkomsel. Momentum Hari Pelanggan Nasional ini menjadi pengingat bagi kami untuk terus memberikan pelayanan terbaik dan mendengarkan pelanggan secara langsung," kata Nizara.

Menurut dia, interaksi langsung dengan pelanggan menjadi kesempatan bagi Telkomsel untuk mengetahui berbagai pengalaman sekaligus menyerap masukan dan harapan pelanggan.

Hal itu, lanjutnya, juga diperlukan untuk memastikan kualitas jaringan dan layanan yang diberikan tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat.

"Sekaligus memastikan kualitas jaringan dan layanan yang kami hadirkan terus relevan dengan kebutuhan mereka. Ini adalah wujud nyata komitmen Telkomsel untuk melayani sepenuh hati bagi masyarakat Sumatera," ujarnya.

Tak hanya melayani pelanggan di meja GraPARI, jajaran manajemen Telkomsel juga melakukan kunjungan dan berdialog langsung dengan pelanggan. Dalam interaksi tersebut, pelanggan menyampaikan pengalaman mereka menggunakan layanan Telkomsel serta kebutuhan konektivitas digital yang terus berkembang, khususnya di wilayah Sumatera Selatan.

Untuk menambah suasana keakraban, Telkomsel turut memberikan apresiasi kepada sejumlah pelanggan melalui merchandise spesial. Pelanggan terpilih mendapatkan kejutan sederhana berupa cokelat, kue mini hingga sajian lokal yang disertai ucapan terima kasih.

Apresiasi tersebut menjadi bagian dari upaya Telkomsel menghadirkan pengalaman pelayanan yang tidak hanya berorientasi pada penyelesaian kebutuhan pelanggan, tetapi juga mengedepankan interaksi yang hangat dan humanis.

Secara nasional, Telkomsel saat ini memiliki 465 GraPARI yang menjadi pusat pelayanan sekaligus ruang bagi pelanggan untuk mendapatkan solusi maupun menyampaikan masukan secara langsung. Berbagai masukan yang diterima dari pelanggan kemudian menjadi bahan evaluasi bagi Telkomsel untuk menyempurnakan kualitas pelayanan dan menghadirkan solusi yang semakin sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Tak hanya menghadirkan pelayanan dan apresiasi, momentum Harpelnas 2026 juga dimanfaatkan Telkomsel untuk memberikan sejumlah penawaran khusus bagi pelanggan di GraPARI. Salah satunya berupa biaya pasang baru IndiHome sebesar Rp45 ribu yang berlaku hingga 6 September 2026. (*)



FOTO_IST

Kategori Berbahaya ...

■ sambungan dari halaman 1

Banyuasin hingga Ogan Komering Ilir dan melintasi Kota Palembang. Wilayah yang meliputi Muara Medak dan Sinar Harapan (Musi Banyuasin), Tanah Pilih dan Mukut (Banyuasin), hingga Muara Padang, Sungai Pasir, Kecamatan Cengal, Penanggoan Duren, Jeramba Rengas, dan Lebung Itam di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Pada periode yang sama, arah angin dominan bertiup dari tenggara menuju barat laut. Jalur pergerakan massa udara tersebut berimpitan dengan koridor sebaran asap yang melintasi Palembang, sementara BMKG mencatat konsentrasi PM2.5 mencapai kategori berbahaya pada dini hari.

Jalur tersebut melintasi Palembang sehingga asap diduga terbawa dari kawasan karhutla di Kabupaten Ogan Komering Ilir, terutama wilayah Tanjung Lubuk dan Kecamatan Cengal yang telah mengalami kebakaran selama sekitar dua pekan.

Analisis spasial dari peta SiPongi memperlihatkan sebaran hotspot lebih banyak terkonsentrasi di wilayah timur Sumatra Selatan dibandingkan dengan Kota Palembang. Titik panas tampak tersebar di kawasan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Banyuasin, dan Ogan Ilir.

Kabid Penanganan Darurat BPBD Sumatra Selatan, Sudirman, mengatakan hingga 5 September 2026 jumlah hotspot yang terdeteksi sepanjang tahun mencapai 30.721 titik. Dari total tersebut, Agustus menjadi bulan dengan hotspot tertinggi, yakni 17.088 titik. "Peningkatan hotspot bisa terjadi meski penanganan karhutla terus dilakukan secara terpadu oleh tim gabungan. Kondisi ini menjadi perhatian bersama mengingat potensi karhutla masih tinggi di sejumlah wilayah," ujarnya.

Menurut Sudirman, penanganan karhutla di Sumsel terus dilakukan melalui patroli darat dan udara, pemantauan hotspot, operasi modifikasi cuaca (OMC), serta pemadaman langsung di lokasi kebakaran sebagai upaya menekan meluasnya kebakaran hutan dan lahan. (*)

Siaga Karhutla ...

■ sambungan dari halaman 1

Nasional (BRIN) yang terintegrasi dalam aplikasi Sistem Terpadu Operasi Karhutla (Stop Karhutla) Polda Sumsel di Palembang, Jumat, 4 September 2026, terdeteksi 648 titik panas di wilayah Sumatera Selatan.

Dari jumlah tersebut, 590 titik berada pada tingkat kepercayaan menengah (medium) dan 58 titik pada tingkat kepercayaan rendah (low). Sementara itu, tidak terpantau titik panas dengan tingkat kepercayaan tinggi (high).

Merespons kondisi tersebut, Polda Sumsel menambah kekuatan personel hingga mencapai 1.000 personel. Penebalan ini difokuskan untuk memperkuat pengawasan dan respons di 20 posko siaga karhutla yang tersebar pada lima satuan wilayah (Satwil), terutama wilayah yang memiliki potensi kerawanan lebih tinggi.

Kekuatan tambahan tersebut didukung sarana operasional untuk menjangkau lokasi dengan karakteristik medan yang sulit.

Armada taktis perairan Ditpolairud serta kendaraan roda dua dari Samapta dan Brimob turut disiapkan untuk mendukung mobilitas personel menuju kawasan yang sulit dijangkau kendaraan darat biasa, termasuk wilayah dengan karakteristik lahan gambut.

Peningkatan kekuatan tersebut diarahkan untuk mempercepat verifikasi lapangan atau ground check terhadap informasi titik panas, memperkuat patroli preventif, serta melakukan pemadaman sedini mungkin apabila ditemukan api.

Kesiapsiagaan selama 24 jam menjadi bagian dari strategi untuk mencegah potensi kebakaran berkembang dan memberikan dampak lebih luas terhadap masyarakat.

Karo Ops Polda Sumatera Selatan Kombes Pol. Muhammad Anis Prasetio Santoso, S.I.K., M.Si., menegaskan bahwa penambahan kekuatan merupakan langkah cepat Polda Sumsel dalam menyesuaikan kemampuan operasional dengan dinamika di lapangan. "Menyikapi perkembangan dinamika cuaca dan pantauan titik panas, Polda Sumsel langsung mengambil langkah cepat dengan meningkatkan jumlah perkuatan yang awalnya 548 personel kini menjadi 1.000 personel.

"Kekuatan ini kami sebar untuk mempercepat pemadaman dini di setiap posko, sehingga masyarakat dapat beraktivitas dengan aman dan tenang," tegas Kombes Pol. Muhammad Anis Prasetio Santoso, S.I.K., M.Si.

Menurutnya, keberadaan personel di lapangan tidak hanya ditujukan untuk merespons kebakaran yang telah terjadi, tetapi juga memastikan setiap informasi mengenai titik panas segera diverifikasi. Dengan demikian, langkah penanganan dapat dilakukan berdasarkan kondisi faktual di lapangan.

Kabid Humas Polda Sumatera Selatan Kombes Pol. Nandang Mu'min Wijaya, S.I.K., M.H., mengatakan penebalan kekuatan merupakan bentuk kesiapsiagaan Polri dalam memberikan perlindungan kepada masyarakat sekaligus mendukung upaya pemerintah dalam penanggulangan karhutla. Identitas dan jabatan Kombes Pol. Nandang Mu'min Wijaya, S.I.K., M.H.,."Polda Sumsel berkomitmen penuh mendukung agenda strategis pemerintah dalam penanggulangan karhutla dan menjaga stabilitas kamtibmas. Kami mengimbau masyarakat untuk terus bersinergi menjaga lingkungan dan tidak membuka lahan dengan cara membakar demi kenyamanan kita bersama," ujar Kombes Pol. Nandang Mu'min Wijaya, S.I.K., M.H.

Polda Sumsel juga terus memperkuat koordinasi lintas sektoral dalam penanganan karhutla. Sinergi dengan pemerintah daerah, TNI, instansi terkait, dan masyarakat menjadi bagian penting dalam mempercepat deteksi, pemadaman, pendinginan, serta pemantauan setelah api berhasil dikendalikan.

Melalui pelipatgandaan kekuatan personel dari 548 menjadi 1.000 personel, dukungan 20 posko siaga, pemanfaatan sistem monitoring Stop Karhutla, serta penguatan sarana operasional, Polda Sumsel memastikan penanganan karhutla dilakukan secara cepat, terukur, dan berkelanjutan.

Langkah tersebut merupakan bentuk kehadiran Polri dalam melindungi masyarakat, menjaga lingkungan, dan mempertahankan stabilitas kamtibmas di Sumatera Selatan. Polda Sumsel mengajak seluruh masyarakat untuk tidak melakukan pembukaan atau pembersihan lahan dengan cara membakar. serta segera melaporkan potensi karhutla agar dapat ditangani sedini mungkin. (*)

36 Flight di SMB II ...

■ sambungan dari halaman 1

DEPARTURE

1. IU 921 PLM CGK STD 06.00 LT
2. SI 7296 PLM PXA STD 07.00 LT
3. IP 311 PLM CGK STD 08.45 LT
4. ID 7054 PLM HLP STD 09.00 LT
5. GA 107 PLM CGK STD 09.30 LT
6. QG 987 PLM CGK STD 09.30 LT
7. IU 923 PLM CGK STD 10.20 LT
8. QG 985 PLM CGK STD 11.35 LT
9. GA 109 PLM CGK STD 12.20 LT
10. IU879 PLM CGK STD 12.30 LT
11. ID6871 PLM CGK STD 13.35 LT
12. ID7052 PLM CGK STD 14.45 LT
13. IP 313 PLM CGK STD 15.00 LT
14. GA 113 PLM CGK STD 15.45 LT
15. IU 927 PLM CGK STD 15.50 LT
16. GA 119 PLM CGK STD 18.25 LT
17. IP 315 PLM CGK STD 19.45 LT
18. QG983 PLM CGK STD 20.30 LT

ARRIVAL

1. GA 102 CGK PLM STA 07.45 LT
2. IP 310 CGK PLM STA 08.00 LT
3. IU 922 CGK PLM STA 09.40 LT
4. QG 984 CGK PLM STA 09.55 LT
5. GA 104 CGK PLM STA 11.35 LT
6. IU 878 CGK PLM STA 11.50 LT
7. ID6870 CGK PLM STA 12.55 LT
8. ID7051 HLP PLM STA 14.05 LT
9. IP 312 CGK PLM STA 14.15 LT
10. GA 108 CGK PLM STA 15.00 LT
11. IU926 CGK PLM STA 15.10 LT
12. GA114 CGK PLM STA 17.40 LT
13. QG 982 CGK PLM 18.25 LT
14. IP314 CGK PLM STA 19.00 LT
15. GA112 CGK PLM STA 19.40 LT
16. IU 874 CGK PLM STA 20.05 LT
17. ID 7055 HLP PLM STA 20.25 LT
18. QG986 CGK PLM STA 21.10 LT

Gangguan penerbangan di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II (SMB II) Palembang akibat sebaran abu vulkanik Gunung Anak Krakatau terus meluas.

Sejumlah penerbangan yang terdampak merupakan rute Palembang-Jakarta maupun sebaliknya. Ada pula penerbangan Palembang-Pekanbaru serta rute menuju Bandara Halim Perdanakusuma.

Pembatalan penerbangan ini merupakan perkembangan terbaru dari gangguan operasional yang terjadi sejak pagi. Sebelumnya, pada pembaruan awal, tercatat 13 penerbangan terdampak di Bandara SMB II, terdiri dari dua penerbangan mengalami keterlambatan dan 11 penerbangan dibatalkan. Dua penerbangan yang sempat mengalami keterlambatan yakni Lion Air JT246 rute Palembang-Jakarta dan Super Air Jet IU302 rute Palembang-Jakarta.

Lion Air JT246 yang dijadwalkan berangkat pukul 06.00 WIB baru lepas landas pukul 06.26 WIB. Sedangkan Super Air Jet IU302 dengan jadwal keberangkatan pukul 06.20 WIB baru lepas landas pukul 06.42 WIB. Dalam informasi operasional Bandara SMB II disebutkan sejumlah bandara yang terhubung dengan penerbangan dari Palembang turut terdampak. Bandara Internasional Soekarno-Hatta (CGK), Bandara Halim Perdanakusuma (HLP), serta Bandara Radin Inten II Lampung (TKG) mengalami close flight hingga terbitnya pemberitahuan operasional penerbangan atau NOTAM selanjutnya.

Gangguan penerbangan terjadi di tengah erupsi Gunung Anak Krakatau di Selat Sunda yang memicu sebaran abu vulkanik ke sejumlah wilayah.

Dampak abu vulkanik juga dirasakan di Bandara Internasional Soekarno-Hatta. Sebelumnya, operasional bandara tersebut sempat ditutup sementara setelah pemeriksaan menunjukkan adanya indikasi sebaran abu vulkanik di area bandara. Kondisi sebaran abu vulkanik membuat status penerbangan dari dan menuju Palembang masih dapat berubah mengikuti perkembangan kondisi ruang udara dan penerbitan NOTAM terbaru.

Calon penumpang diimbau mengecek status penerbangan kepada maskapai masing-masing sebelum berangkat ke bandara. Penumpang juga diminta mengikuti informasi terbaru terkait perubahan jadwal, pembatalan maupun pengaturan penerbangan akibat kondisi tersebut. (*)

Kemenkum Sumsel Dukung Pasporia Sriwijaya Immigration Excellence

PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA– Kantor Wilayah Kementerian Hukum Sumatera Selatan mendukung pelaksanaan Pasporia Sriwijaya Immigration Excellence yang diselenggarakan Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palembang, Sabtu (5/9/2026).

Kegiatan berlangsung di Lapangan Kambang Iwak Palembang sebagai bagian dari sosialisasi Sriwijaya Immigration Excellence: Membangun Pelayanan Prima Imigrasi dari Sumatera Selatan Melalui Pengembangan Kompetensi SDM.

Kemenkum Sumsel hadir dengan Plh. Kepala Divisi Pelayanan Hukum, Bulan Mahardika Subekti, yang mewakili Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum Sumatera Selatan, Maju Amintas Siburian.

Kehadiran ini menjadi bentuk dukungan terhadap penguatan pelayanan publik sekaligus sinergi antarinstansi di Sumatera Selatan. Kepala Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palembang, Khairil Mirza, dalam sambutannya menyampaikan bahwa Sriwijaya Immigration Excellence merupakan bagian dari komitmen untuk membangun pelayanan publik yang unggul.

Pelayanan prima, menurutnya, tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan sistem digital, tetapi juga oleh kompetensi, integritas, dan empati sumber daya manusia. Dalam sambutannya, Kakanim memperkenalkan nilai pelayanan SIX, yaitu Senyum, Salam, Sapa, Sigap, Solutif, dan Simpatik.

Nilai tersebut menjadi semangat bagi jajaran Imigrasi Palembang dalam memberikan pelayanan yang ramah, responsif, cepat, serta memperhatikan kebutuhan dan kenyamanan masyarakat. Sebagai wujud penerapan nilai tersebut, kegiatan menghadirkan Pasporia (Paspor Ceria), yakni layanan paspor yang dilaksanakan di ruang publik.

Pemilihan lokasi di kawasan Taman Kambang Iwak dilakukan untuk mendekatkan layanan kepada masyarakat dan memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin mengurus paspor pada akhir pekan tanpa mengganggu jam kerja reguler.

Di lain kesempatan, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum Sumatera Selatan, Maju Amintas Siburian, menyampaikan apresiasi atas inovasi pelayanan yang dihadirkan Kantor Imigrasi Kelas I TPI Palembang.

"Pelayanan publik harus terus beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat. Kehadiran layanan di ruang publik seperti Pasporia menjadi langkah positif untuk mendekatkan layanan kepada masyarakat, sekaligus menghadirkan pengalaman pelayanan yang lebih mudah dan nyaman," ujar Maju.

Menurutnya, sinergi antarlembaga juga menjadi bagian penting dalam membangun ekosistem pelayanan publik yang semakin baik di Sumatera Selatan. (*)

Tol Palindra ...

■ sambungan dari halaman 1

penutupan maupun pengalihan arus lalu lintas akibat dampak asap karhutla. Kami terus melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap potensi dampak karhutla di wilayah Sumsel, terutama di sekitar koridor Kayuagung–Palembang yang berpotensi terdampak asap," ujar Manajer Operasional PT WST, Sabdo Hari Mukti, Minggu (6/9/2026). Dilansir dari laman idn times.

Meski kondisi jarak pandang masih dalam batas aman, WST mengimbau pengguna jalan untuk tetap meningkatkan kewaspadaan, terutama ketika melintasi lokasi yang terdampak asap. Pengguna jalan juga diimbau untuk menyesuaikan kecepatan dengan kondisi di lapangan, menjaga jarak aman dengan kendaraan di depan, menyalakan lampu utama, serta mematuhi seluruh arahan dan petunjuk petugas di lapangan."Sebagai langkah mitigasi untuk meminimalkan risiko terhadap keselamatan pengguna jalan, kami melakukan sejumlah upaya, di antaranya memaksimalkan pemasangan spanduk dan rambu imbauan di lokasi-lokasi yang diperlukan. Lalu meningkatkan intensitas patroli operasional pada titik-titik yang berpotensi terdampak asap, serta melakukan pembaruan informasi secara berkala melalui Variable Message Sign (VMS) dan kanal media sosial perusahaan," kata Sabdo.

Sementara itu pihak Hutama Karya memberlakukan buka-tutup jalur di Gerbang Tol Palembang pada Ruas Tol Palembang–Indralaya pada Minggu (06/09/2026), sekitar pukul 05.45–07.15 WIB. "Pemberlakuan tersebut dilakukan akibat kondisi embun atau kabut pagi yang menyelimuti lingkungan sekitar jalan tol dan berdampak pada jarak pandang pengguna jalan," ujar Regional Head Sumatra Bagian Selatan PT Hutama Karya (Persero), Arief Yeri Kristanto.

Sebagai langkah antisipasi untuk memastikan keselamatan dan keamanan pengguna jalan, Hutama Karya bersama pihak Kepolisian Resor Ogan Ilir dan PJR Tol Palembang–Indralaya melakukan pengaturan lalu lintas melalui sistem buka-tutup hingga kondisi jarak pandang kembali aman. Saat ini, kondisi telah kembali normal dan akses Ruas Tol Palembang–Indralaya telah dibuka secara normal."Hutama Karya mengimbau seluruh pengguna jalan untuk selalu berhati-hati, mematuhi batas kecepatan dan ketentuan yang berlaku di jalan tol, serta memastikan kondisi kendaraan dan pengemudi dalam keadaan prima," jelas Arief. (*)

Inflasi Sumsel ...

■ sambungan dari halaman 1

masih dapat terjaga."Kenaikan inflasi ini masih wajar dan daerah masih bisa menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok," kata Bambang.

Secara bulanan, sejumlah komoditas menjadi penyumbang utama inflasi Sumsel pada Agustus 2026. Di antaranya daging ayam ras dengan andil 0,33 persen, emas perhiasan 0,07 persen, beras 0,02 persen, kacang panjang 0,02 persen, serta jagung manis 0,01 persen.

Bambang menjelaskan, kenaikan harga daging ayam ras dipengaruhi meningkatnya permintaan di tengah produktivitas yang mengalami penurunan.

Cuaca panas membuat pertumbuhan ayam tidak optimal sehingga masa pemeliharaan menjadi lebih panjang. Kondisi tersebut turut memengaruhi ketersediaan pasokan dan harga di tingkat konsumen.

Sementara itu, kenaikan harga emas perhiasan terjadi seiring dengan penguatan harga emas global.

Untuk komoditas beras, kenaikan harga dipengaruhi oleh menurunnya pasokan dari petani serta meningkatnya harga bahan baku plastik kemasan dan kebutuhan program Makan Bergizi Gratis (MBG).

BI Sumsel memperkirakan tekanan inflasi di Sumsel masih berpotensi meningkat ke depan. Salah satu faktor yang perlu diwaspadai yakni potensi gangguan pasokan pangan dan hortikultura akibat fenomena El Nino yang diperkirakan masih berlangsung hingga akhir September 2026.

Untuk mengantisipasi potensi tekanan tersebut, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Sumatera Selatan bersama BI Sumsel terus memperkuat sinergi melalui strategi pengendalian inflasi berbasis 4K.

Strategi tersebut meliputi keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, serta komunikasi yang efektif.

Hingga akhir Agustus 2026, lebih dari 385 kegiatan Operasi Pasar Murah (OPM) telah dilaksanakan di berbagai wilayah Sumsel. Stabilitas harga juga diperkuat melalui subsidi harga dan subsidi ongkos angkut untuk menjaga kelancaran distribusi pangan.

BI Sumsel juga telah memfasilitasi subsidi ongkos angkut sebanyak 77 kali hingga Agustus 2026. Total komoditas pangan yang diangkut melalui program tersebut mencapai sekitar 47.092 ton.

Selain itu, kerja sama antardaerah terus diperkuat guna menjaga ketersediaan pasokan pangan.

Hingga Agustus 2026, tercatat delapan Kesepakatan Bersama (KSB) dan 21 Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara pemerintah daerah di Sumsel dan Jawa Tengah melalui skema government to government (G2G).

Sementara untuk kerja sama business to business (B2B), tercatat sebanyak empat PKS.

Bambang mengatakan penguatan ketahanan pangan daerah juga terus dilakukan melalui berbagai program inovatif, salah satunya Gerakan Sumatera Selatan Mandiri Pangan (GSMP)."Bank Indonesia Sumatera Selatan bersama pemerintah daerah berkomitmen terus memperkuat sinergi pengendalian inflasi, menjaga stabilitas harga, dan meningkatkan ketahanan pangan," ujarnya. (*)



Festival Literasi Sumsel Tahun 2026

PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA - Konsistensi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam memperkuat budaya baca dan kecakapan literasi di bawah kepemimpinan Gubernur Sumsel Dr. H. Herman Deru mendapat apresiasi dari Deputi II Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan Nasional (Perpusnas) RI, Dr. Adin Bondar Pasaribu.

Apresiasi tersebut disampaikan Adin saat menghadiri pembukaan Festival Literasi Sumsel Tahun 2026 yang dibuka langsung oleh Gubernur Sumsel Herman Deru, didampingi Wakil Gubernur Sumsel H. Cik Ujang, di Ballroom The Sultan Convention Center, Sabtu (5/9) pagi.

Menurut Adin, konsistensi Sumatera Selatan dalam penguatan budaya baca dan kecakapan literasi tergambar dari berbagai capaian dan penghargaan yang berhasil diraih. Salah satunya, Sumsel berhasil menempati peringkat ketiga nasional untuk kategori Tingkat Kegemaran Membaca (TKM) dan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM).

Selain itu, Sumatera Selatan juga baru-baru ini meraih penghargaan Financial Literacy Award (FLQ) 2026 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai program literasi keuangan terbaik tingkat provinsi. "Kami sangat mengapresiasi Provinsi Sumatera Selatan yang begitu konsisten dalam penguatan budaya baca dan kecakapan literasi. Terima kasih kepada Pak Gubernur dan jajaran," tegas Adin.

Dalam sambutannya, Adin mengatakan bahwa kecakapan literasi masyarakat memiliki korelasi yang sangat erat dengan distribusi pendapatan dan kondisi ekonomi masyarakat. Penguatan budaya baca dan kecakapan literasi dinilai menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sementara itu, Gubernur Sumsel Dr. H. Herman Deru menegaskan bahwa makna literasi tidak boleh dipahami secara sempit hanya sebatas kemampuan membaca dan menulis. Menurutnya, literasi harus dimaknai secara lebih luas sebagai kemampuan setiap individu dalam memahami, mengolah, menyaring, dan memanfaatkan informasi sehingga dapat terus mengembangkan wawasan dan pengetahuan."Kalau kita hanya berpedoman bahwa literasi itu membaca dan menulis, maka kita akan menjadi sempit. Tetapi bagaimana literasi ini kita jadikan cara kita untuk mengolah informasi, maka dengan sendirinya wawasan kita akan berkembang," ujar Herman Deru.

Karena itu, Gubernur meminta seluruh pihak yang memiliki peran dalam gerakan literasi, termasuk Bunda Literasi, Duta Literasi, maupun Bapak Literasi, agar mampu menjadi teladan di tengah masyarakat. Para penggiat literasi harus terus memperkaya wawasan dan pengetahuan sehingga dapat memberikan contoh sekaligus mengajak masyarakat untuk meningkatkan budaya literasi.

Herman Deru juga menyampaikan bahwa Sumatera Selatan merupakan daerah yang memiliki kesadaran bahwa proses memperoleh ilmu pengetahuan berlangsung melalui berbagai lingkungan kehidupan. Pendidikan pertama, kata dia, diperoleh dari keluarga, kemudian melalui sekolah, dan selanjutnya melalui pengalaman yang didapatkan dari lingkungan serta alam terbuka."Sumatera Selatan adalah daerah yang sangat sadar bahwa ilmu itu pertama didapat dari didikan keluarga. Kedua, didapat dari didikan sekolah. Dan ketiga, didikan yang didapat dari pengalaman di alam terbuka. Itulah literasi sejatinya," jelasnya.

Kegiatan tersebut turut dihadiri Anggota DPD RI yang juga Duta Literasi Provinsi Sumsel, dr. Hj. Ratu Tenny Leriva HD, M.M.; Wakil Gubernur Sumsel H. Cik Ujang; Ketua TP PKK Provinsi Sumsel sekaligus Bunda Literasi Provinsi Sumsel, Hj. Feby Deru; Deputi II Bidang Pengembangan Sumber Daya Perpustakaan Nasional RI, Dr. Adin Bondar Pasaribu; Ketua Komisi V DPRD Sumsel; serta Ketua Kormi Sumsel, Hj. Samantha Tivani HD.**(*)**



Tingkatkan Kinerja Operasi dan Efisiensi Energi, Kilang Plaju Gelar FGD KBC Study Phase 2 – Process Optimization & Energy Efficieny

PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA – PT Pertamina Patra Niaga Refinery Unit Plaju terus berfokus meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan proses pengolahan, serta mendorong pengelolaan energi yang lebih efektif dan berkelanjutan di lingkungan kilang.

Dalam rangka Bulan Energi Tahun 2026, Kilang Plaju menggelar Focus Group Discussion (FGD) KBC Study Phase 2 – Process Optimization & Energy Efficiency, selama dua hari dari 1 hingga 2 September.

Kegiatan ini diselenggarakan sebagai langkah strategis melalui forum diskusi dan kolaborasi antar-fungsi yang menangani pengelolaan operasi, proses, utilities, hingga energi ini, seluruh peserta diajak untuk mengevaluasi kondisi aktual operasi serta menganalisis kinerja fasilitas guna mengidentifikasi berbagai peluang perbaikan kilang.

Dengan mengusung semangat "Identifying Opportunities – Optimizing Processes – Improving Energy Efficiency", kegiatan ini menerapkan kerangka kerja terstruktur Identify – Optimize – Deliver.

Melalui pendekatan tersebut, proses FGD diawali dari tahap mengidentifikasi peluang efisiensi proses dan energi (Identify), dilanjutkan dengan menentukan kondisi operasi serta pemanfaatan utilities yang lebih ekonomis (Optimize), hingga menetapkan inisiatif nyata yang actionable dengan manfaat yang terukur (Deliver).

Langkah ini memastikan bahwa setiap gagasan perbaikan tidak berhenti pada tahap diskusi, melainkan dikembangkan menjadi program kerja konkret yang memberikan dampak positif bagi perusahaan.

Secara teknis, pembahasan dalam FGD difokuskan pada lima area utama, yakni Energy Efficiency untuk menemukan peluang penghematan energi, Process Optimization untuk mengoptimalkan parameter proses, Utilities Optimization guna meningkatkan kinerja sarana penunjang, Performance Analysis untuk mengevaluasi kinerja operasional, serta Improvement Opportunities sebagai wadah merumuskan inisiatif perbaikan yang feasible dan implementable.

Sinergi ini ditargetkan mampu menghasilkan action plan komprehensif yang dilengkapi dengan penanggung jawab (PIC) serta target penyelesaian yang jelas."Melalui pelaksanaan KBC Study Phase 2 ini, hasil kajian diharapkan menjadi pijakan utama bagi RU Plaju dalam mendukung pencapaian operational excellence secara berkelanjutan," ujar Executive GM RU Plaju, Khabibullah Khanafie.

Kolaborasi antar-fungsi yang solid, dukungan data operasional yang akurat, serta komitmen terhadap eksekusi program menjadi kunci utama untuk menekan biaya operasi kilang, menghasilkan potensi energy saving dan cost saving, serta menciptakan nilai tambah (value creation) bagi keberlangsung bisnis perusahaan ke depan.**(*)**

Raih Bhakti Adipustaka Provinsi Tahun 2026

kategori Tokoh Masyarakat Penggiat Literasi

PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA — Bunda Literasi Kota Palembang, Hj Dewi Sastrani, sukses menorehkan prestasi membanggakan dengan meraih penghargaan Bhakti Adipustaka Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2026 untuk kategori Tokoh Masyarakat Penggiat Literasi.

Penghargaan bergengsi tersebut diserahkan langsung oleh Gubernur Sumsel, H Herman Deru, dalam rangkaian acara Festival Literasi Provinsi Sumsel yang dihelat di The Sultan Convention Center, Sabtu (5/9/2026).

Usai menerima penghargaan, Hj. Dewi Sastrani menyampaikan rasa syukur dan menegaskan bahwa capaian ini merupakan bentuk apresiasi bersama bagi kemajuan literasi di Kota Palembang.

Ke depan, ia berkomitmen untuk terus memperkuat berbagai program literasi yang menyasar seluruh lapisan masyarakat, mulai dari usia dini hingga masyarakat umum.

Menurutnya, menanamkan minat baca harus dimulai sejak masa kanak-kanak agar budaya literasi dapat tumbuh menjadi kebiasaan sehari-hari.

Ia menambahkan, dorongan terhadap kegiatan membaca khusus anak-anak usia PAUD akan terus digencarkan guna mengubah pola pikir masyarakat bahwa literasi memberikan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan.

Sementara itu, Gubernur Sumsel H. Herman Deru mengapresiasi tinggi peran aktif para tokoh dan penggiat yang konsisten menumbuhkan budaya baca di tengah masyarakat.

Menurutnya, fondasi kemajuan daerah sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang gemar membaca dan memiliki wawasan luas.

Ia juga menekankan pentingnya mentransformasikan pengetahuan menjadi kecerdasan dan kesejahteraan bersama, serta menilai bahwa peran tokoh masyarakat seperti Bunda Literasi sangat krusial dalam menggerakkan kesadaran tersebut hingga ke akar rumput. (*)



Sinergi Organisasi Perempuan

Audiensi DPC IWAPI Palembang

PALEMBANG, MEDIASRIWIJAYA — Ketua Umum Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kota Palembang, Putri Azizah Prima Salam, menerima audiensi jajaran pengurus Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Kota Palembang di Ruang Rapat II Setda Palembang, Jumat (4/9/2026).

Audiensi tersebut menjadi momentum untuk mempererat silaturahmi sekaligus membahas rencana kegiatan IWAPI Kota Palembang yang akan dilaksanakan pada 15 hingga 21 September 2026 di Hotel Aston Palembang.

Dalam pertemuan tersebut, Ketua DPC IWAPI Kota Palembang, Ir. Hj. Putri Kesuma, menyampaikan sejumlah agenda dan persiapan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Audiensi ini juga menjadi bagian dari upaya membangun sinergi antara organisasi perempuan di Kota Palembang.

Menanggapi hal tersebut, Ketua Umum GOW Kota Palembang, Putri Azizah Prima Salam, menyampaikan apresiasi atas peran aktif IWAPI Kota Palembang dalam berbagai kegiatan, khususnya dalam mendorong peran serta perempuan di berbagai bidang.

Ia menilai, keberadaan organisasi perempuan memiliki peran strategis dalam mendukung berbagai program yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

Putri Azizah juga menyampaikan kesiapan GOW Kota Palembang untuk terus membangun kolaborasi dengan IWAPI maupun organisasi perempuan lainnya dalam berbagai kegiatan ke depan.

Melalui sinergi dan kolaborasi antarlembaga serta organisasi perempuan, diharapkan berbagai program yang dijalankan dapat memberikan dampak positif sekaligus memperkuat kontribusi perempuan dalam pembangunan di Kota Palembang. **(*)**

